

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN
BERKELANJUTAN (SIM PKB) DALAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN
GURU DI SMP NURUL ISLAM LUMAJANG DAN SMP AL MALIKI
LUMAJANG**

SKRIPSI

Oleh:

DWI KHISMAILAH

D93218081



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Dosen Pembimbing I

Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd.I

NIP. 196404071998031003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Nuril Huda, M.Pd

NIP. 198006272008011006

PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : DWI KHISMAILAH

NIM : D93218081

JUDUL : SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGEMBANGAN
KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (SIM PKB) DALAM
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN GURU DI SMP NURUL
ISLAM DAN SMP AL MALIKI LUMAJANG

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 18 Oktober 2022

Pembuat Pernyataan



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

NAMA : DWI KHISMAILAH

NIM : D93218081

JUDUL : SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGEMBANGAN
KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (SIM PKB) DALAM
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN GURU DI SMP NURUL
ISLAM DAN SMP AL MALIKI LUMAJANG

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 18 Oktober 2022

Pembimbing I



Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd.I

NIP. 198006272008011006

Pembimbing II



Muhammad Nuril Huda, M.Pd

NIP. 196404071998031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Dwi Khismailah ini telah dipertahankan
di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 26 Oktober 2022

Mengesahkan,

Dekan,



Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd.
NIP.197407251998031001


Penguji I


Dr. Lilik Huriyati, M.Pd.I
NIP.198002102011012005

Penguji II


Dr. Sahuji, S.Pd.I., M.H.I., M.Pd
NIP.197704122009121001

Penguji III


Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd.I
NIP.196404071998031003

Penguji IV


Muhammad Nuril Huda, M.Pd
NIP.198006272008011006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DWI KHISMAILAH
NIM : D93218081
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : dwiksm223@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI A-KINERJA DALAM PENINGKATAN
KINERJA GURU DI DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA TIMUR**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 1 November 2022

Penulis


Dwi Khismailah

ABSTRAK

Dwi Khismailah (D93218081), 2022, Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) Dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang, Dosen Pembimbing 1 Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd.I., Dosen Pembimbing II Muhammad Nuril Huda, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang, Pengembangan Keprofesian Guru SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang, dan Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) Dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi multisitus. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Operator Sekolah, Guru, dan Admin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menganalisis data, dan triangulasi dalam menguji keabsahan data.

Dari temuan penelitian dan pembahasan, skripsi ini dapat dideskripsikan bahwa (1) Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang, sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan SIM PKB, dan indikator keberhasilan SIM, perbedaan antara kedua sekolah ini terletak pada keunggulan penggunaan SIM PKB, dan Faktor Penghambat dalam penggunaan SIM PKB. (2) Pengembangan Keprofesian Guru SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang, sudah baik karena sudah dapat memenuhi aspek indikator pengembangan keprofesian guru. Bentuk pengembangan keprofesian meliputi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), mengikuti seminar, mengikuti pendidikan dan Latihan (Diklat). Adapun perbedaan pengembangan keprofesian guru di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang yaitu factor pendukung dalam proses pengembangan keprofesian guru dan manfaat yang diperoleh selama mengikuti pengembangan keprofesian guru. (3) Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) Dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang, sudah baik karena telah memenuhi indikator. Adapun perbedaan yang ada antara SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang adalah hambatan dalam mengakses SIM PKB dalam pengembangan keprofesian Guru.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB), Pengembangan Keprofesian Guru.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	15
E. Definisi Konseptual.....	16
F. Keaslian Penelitian.....	22
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II.....	29
KAJIAN PUSTAKA.....	29
BAB III	49
METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Kehadiran Peneliti.....	51
C. Lokasi Penelitian.....	51
D. Sumber Data dan Informan Penelitian	53
E. Metode Pengumpulan Data.....	55
F. Teknik Analisis Data.....	60

G. Teknik Keabsahan Data	64
H. Pedoman Penelitian.....	66
BAB IV	70
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	70
B. Temuan Penelitian.....	75
C. Analisis Temuan Penelitian.....	109
BAB V.....	126
PENUTUP.....	126
A. Simpulan	126
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN I	134
LAMPIRAN 2.....	156
LAMPIRAN 3.....	157
LAMPIRAN 4.....	171

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

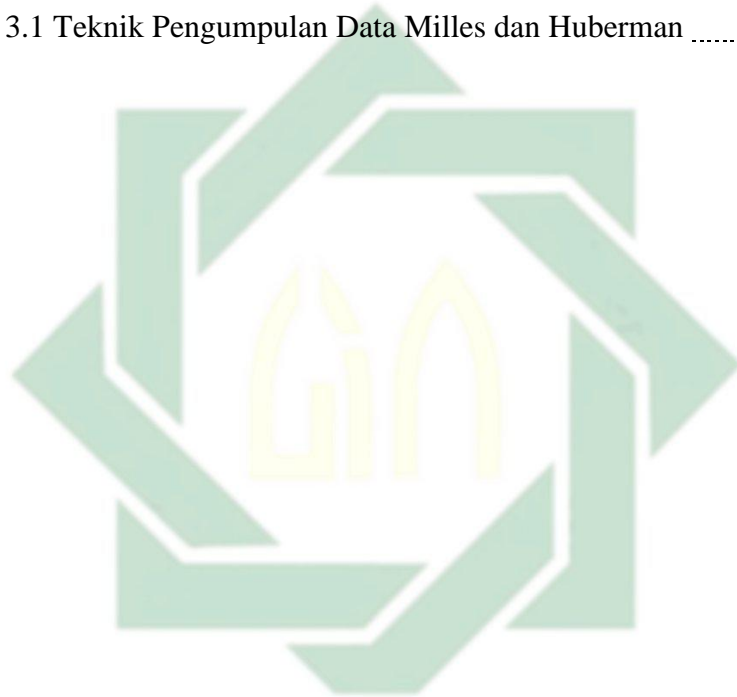
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian	54
Tabel 3.2 Kisi - Kisi Instrumen Penelitian	56
Tabel 3.3 Indikator Kebutuhan Data Observasi	58
Tabel 3.4 Indikator Data Dan Kebutuhan Wawancara	59
Tabel 3.5 Indikator Data Kebutuhan Dokumentasi	60
Tabel 4.1 Informan Penelitian dan Kodenya	75
Tabel 4.2 Triangulasi Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang	87
Tabel 4.3 Triangulasi Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang	98
Tabel 4.5 Triangulasi Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) Dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang.....	108

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tampilan Awal SIM PKB.....	37
Gambar 2. 2 Menu Login SIM PKB.....	37
Gambar 2.3 Akun SIM PKB.....	38
Gambar 2.4Tampilan Dashboard SIM PKB.....	38
Gambar 2. 5 Fitur - Fitur SIM PKB.....	39
Gambar 3.1 Teknik Pengumpulan Data Milles dan Huberman	61



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Teknologi informasi digunakan untuk mengolah data, menyimpan data, dan mengirimkan informasi tersebut karena teknologi saat ini berkembang pesat dan membutuhkan informasi yang cepat. Sistem informasi digunakan secara terstruktur dengan ketentuan yang mengikuti tata cara pengolahan data sesuai kebutuhan dan pembuatan informasi.¹

Penggunaan teknologi yang efektif dan efisien dapat mempresentasikan kelangsungan suatu sistem informasi sehingga dapat mencapai tujuan yang direncanakan. Sistem informasi dapat berubah dengan cepat untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang ada di masyarakat.²

Adapun penggunaan media *computer* dalam kegiatan sehari – hari tidak akan dapat untuk dihindari. Oleh karena itu selain meringankan pekerjaan pada manusia, juga dapat mengerjakan pekerjaan secara efektif.

¹ Nia Kusuma wardani, “Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis WEB,” 15, no. 02 (2008).

² Eko Ganis Suharsono, *Sistem Informasi Manajemen* (Malang: Surya Pena Gemilang, 2008).

Didalam sebuah instansi pendidikan teknologi informasi tentunya sangat dibutuhkan, seperti halnya dapat meningkatkan standar mutu pendidikan dengan cara mengelola segala kegiatan akademik secara efektif dan efisien.³

Internet sudah banyak digunakan pada zaman sekarang, dengan adanya perkembangan teknologi. Karena dalam menarik konsumen dengan adanya pengembangan jaringan internet. Adapun telepon seluler yang menggunakan akses internet dijadikan sebagai alat komunikasi sosial pada saat ini untuk bisa saling berkomunikasi dengan banyak orang.⁴

Perkembangan dari teknologi informasi telah dimanfaatkan di lembaga pendidikan. Oleh karena itu untuk menghasilkan informasi, memerlukan cara untuk menemukan informasi yang berharga bagi pengguna. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan pendidikan, perlu diterapkan ilmu yang mempelajari sistem informasi manajemen pada satuan pendidikan guna mencapai tujuan tersebut. Dengan menerapkan metode ini, informasi dapat diperoleh dan dikelola dengan baik untuk menghasilkan referensi untuk setiap proses atau kegiatan sebagai imbalan untuk melakukan penilaian dalam pendidikan.⁵

³ W Julian Chandra, "Pengembangan Sistem Informasi Penjadwalan dan Manajemen Keuangan Kegiatan Seminar dan Sidang Skripsi / Tugas Akhir (Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi UNIKOM" 3, no. 1 (April 2017).

⁴ Ety Rochaty, *Sistem informasi manajemen* (Bandung: PT BUMI AKSARA, 2017).

⁵ Vindi Agustiana, "Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 3 Padang" *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, Vol, 8, no. 1 (Februari 2019).

Lingkungan dan proses belajar diciptakan untuk memungkinkan siswa mengembangkan potensinya, keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri dan lingkungan, dan pendidikan digunakan sebagai upaya terstruktur untuk mencapai standar hidup atau kemajuan. Dalam penjelasan ini, kegiatan pendidikan merupakan prises pembelajaran untuk pemahaman dan pemikiran yang lebih kritis.

Joseph F. Kelly mendefinisikan dalam bukunya *Computerized Management Information System (SIM)* adalah: kombinasi sumber manusia dan computer yang menciptakan kumpulan penyimpanan, pengambilan, komunikasi, dan penggunaan data untuk operasi manajemen dan perencanaan bisnis yang efisien.⁶ Sistem informasi manajemen berbeda dari sistem informasi biasanya karena digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang terkait aktivitas suatu organisasi.⁷

Menurut Agustiandra dan Sabandi Sistem informasi manajemen akademik yaitu suatu sistem yang memuat segala akibat hubungan yang terjadi didalam disiplin akademik dan dimaksudkan untuk dijadikan pedoman acuan bagi pelaksanaan keputusan dan tindakan.⁸ Sistem informasi ini digunakan untuk memudahkan instansi dalam tata kelola Sistem manajerial yang ada pada lembaga atau organisasi sehingga

⁶ Hamdi Agustin, "Sistem Informasi Manajemen Menurut Perspektif Islam", *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, Vol.1 no.1 (Mei 2018), Diakses 2 Februari 2022, file:///C:/Users/hp/Downloads/2045-Article%20Text-4598-2-10-20180910.pdf.

⁷ Irfan Jauhari, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam, Tarbawi" Vol. 2, no. 2 (Juli 2021).

⁸ Jeperson Hutahaean, "Pengantar Sistem Informasi Manajemen", (Yayasan Kita Menulis, 2021), 2.

memperoleh hasil akhir dan membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Kemudian, menciptakan situasi yang nyaman dan mengkoordinasi seluruh aktivitas dengan rutin dengan harapan pelaksanaan pengawasan menjadi lebih mudah dan ringan.⁹

Kebutuhan lembaga pendidikan saat ini sangatlah beragam, terutama dalam penyelenggaraan dan pengelolaan organisasi kelembagaan. Saat membuat keputusan, penyedia akses data dan informasi yang muncul selama proses pengumpulan, pemrosesan, perekaman, penggandaan, transmisi, dan penyimpanan, pada saat pengambilan keputusan.¹⁰

Adapun mengenai sistem informasi manajemen yang didasarkan pada prinsip efektif, efisien, dan informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara terstruktur diatur berdasarkan peraturan Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2008 BAB VI Pasal 9.¹¹

Salah satu Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terdapat dilembaga pendidikan yang berfungsi dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah SIM PKB. SIM PKB adalah layanan pemberlajaran secara online bagi Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) di Indonesia. Layanan ini diselenggarakan oleh Direktorat Jendral – GTK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dalam rangka meningkatkan kualitas GTK di Indonesia.

⁹ Lukman Hakim, "Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen" (Jambi: CV. Timur Laut Aksara, 2019), 11-26.

¹⁰ Yakub, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, t.t.).

¹¹ "Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik".

SIM PKB merupakan salah satu layanan yang digunakan oleh Kemendikbud guna melakukan manajemen pengembangan keprofesian dan berkelanjutan pada guru dan tenaga kependidikan dalam naungan Kemendikbud. Selain itu SIM PKB merupakan program pemerintah yang ditujukan untuk guru yang ada di seluruh Indonesia. Program tersebut memiliki tujuan untuk mengembangkan kualitas profesi seorang guru atau tenaga pendidik yang bertujuan untuk menciptakan mutu pendidikan yang lebih baik dan berkualitas. SIM PKB dijadikan program bagi seluruh tenaga pendidik yang berada di Indonesia, yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kualitas profesi guru dalam menciptakan mutu pendidikan yang berkualitas dan lebih baik. Adapun mengenai pendidikan, dimana guru dituntut untuk mempunyai kompetensi pedagogik, personal maupun professional, untuk menghasilkan guru yang kompeten untuk pendidikan telah diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2008 tentang Pendidikan.¹²

Pendapat diatas menjelaskan bahwa guru dalam melaksanakan tugas dan dapat meningkatkan produktifitasnya dengan adanya Sistem Informasi Manajemen (SIM).¹³ Selain itu, SIM PKB juga merupakan salah satu persyaratan untuk profesi guru dalam mendapatkan beberapa keuntungan seperti halnya tunjangan. Salah satu bentuk dari aktualisasi tugas guru

¹² “Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2008 Tentang Pendidikan”, diakses 24 Februari 2022, <https://pintek.id/blog/sim-pkb/>.

¹³ Tri Firmansyah, “Hubungan Pengelolaan Sistem informasi manajemen dengan produktifitas Guru SMK”, Jurnal Teknologi Elektro, Vol. 08,no.2 (Mei 2017).

sebagai tenaga professional adalah diberlakukan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang telah dirubah kedalam Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013. Undang-undang dan peraturan pemerintah ini dimaksudkan untuk membantu guru mengembangkan profesi mereka secara berkelanjutan, memperluas keterampilan pendidikam, professional, social dan pribadi.¹⁴

Bentuk kegiatan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dibagi menjadi tiga bidang (Peraturan Menteri dan Birokrasi 2009 tentang Status Guru dan Angka Kredit, No. 16 Tahun 2009 Pasal 11 ayat c yaitu:

1. Pengembangan meliputi: Pendidikan dan pelatihan (training) dan kegiatan kelompok guru untuk meningkatkan keterampilan serta profesionalisme guru.
2. Publikasi ilmiah meliputi: publikasi buku teks hasil penelitian ilmiah oleh guru dan kreativitas guru dari penelitian di bidang pendidikan formal atau ide – ide inovatif.
3. Pekerjaan inovatif termasuk membuat karya seni dan membuat, memperbarui, atau memodifikasi sumber daya pendukung

¹⁴ Kemdikbud Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan Mutu Pendidikan Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru Buku 1 Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan hlm. 1.

pembelajaran seperti alat dan visual.¹⁵ Pengembangan keprofesian berkelanjutan dilakukan melalui kegiatan pengembangan diri, publikasi ilmiah atau karya inovatif yang termasuk dalam kegiatan Panduan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).¹⁶

Ada tiga komponen untuk kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) antara lain: yang pertama adalah partisipasi dalam pengembangan diri seperti keikutsertaan dalam seminar atau workshop, dan yang kedua adalah pelaksanaan penerbitan ilmiah seperti penulisan jurnal dan penerbitan buku. Yang ketiga adalah karya inovatif seperti mencoba hal baru melalui *Manufacture Appropriate Technologies*. Salah satu yang menjadi posisi terpenting yang dilakukan dalam peningkatan mutu belajar peserta didik adalah menjadi seorang Guru. Karena guru menjadi salah satu tenaga pendidik yang berinteraksi dengan peserta didik secara langsung.

Profesi merupakan suatu pekerjaan dalam melaksanakan tugasnya memerlukan atau menuntut keahlian, menggunakan teknik – teknik ilmiah, serta dedikasi yang tinggi. Sedangkan kusnandar menyebutkan bahwa profesi diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan serta keterampilan khusus yang diperoleh dari

¹⁵ Dera Widyawiyarti, “Analisi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Terhadap Peranan Pengembangan Diri Guru SMKN Bersertifikasi di Kota Cimahi” Vol.28, no. 1 (April 2021).

¹⁶ Yayah Rahyasih, “Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru,” Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 20, no. 1 (April 2020).

pendidikan akademis yang insentif.¹⁷ Pengembangan profesional guru merupakan bentuk pengembangan guru dan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan profesionalisme.¹⁸

Selain itu, pengembangan keprofesian guru merupakan proses kegiatan dalam rangka menyesuaikan kemampuan profesional guru dengan tuntutan pendidikan dan pengajaran. Pengembangan profesi guru di lingkungan pendidikan diarahkan pada kualitas profesional, penilaian kinerja secara objektif, transparan, dan akuntabilitas serta memotivasi untuk meningkatkan kinerja dan prestasi.¹⁹ Program Pengembangan keprofesian diterapkan untuk bisa menambah pengetahuan, keterampilan yang dimiliki, serta kompetensi sosial dan kepribadian yang dimiliki saat ini, dan tuntutan dimasa yang akan datang.

Adapun dalam menilai hasil pekerjaan guru dari hasil evaluasi dalam menilai pekerjaan yang dilakukan, jika dibawah ketentuan yang ditetapkan, guru tersebut harus ikut program yang dibuat pemerintah berupa bimbingan dalam memperoleh standar kompetensi guru. Sedangkan jika penilaian sudah mencapai batas yang bisa ditetapkan, guru tetap mengikuti pembinaan sesuai dengan ketentuan yang dilaksanakan dengan bantuan pemerintah.

¹⁷ Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).

¹⁸ Pupuh Fathurrohman, *Guru Profesional* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012).

¹⁹ Ayu Dwi Kesuma, "Pengembangan Profesi Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru" 2, no. 2 (Juli 2017).

Dengan mengikuti pedoman hukum dan peraturan otoritas, diprediksi untuk memastikan keberlanjutan guru dalam mengembangkan karir secara berkelanjutan.²⁰ Lembaga Pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan yang menerapkan SIM PKB di Kabupaten Lumajang adalah SMP Nurul Islam Padang Lumajang. SMP Nurul Islam merupakan lembaga Pendidikan yang beralamatkan di Jl. H. Sholeh No.02 Barat Padang Lumajang yang mempunyai Visi : Disiplin Tinggi dan Berprestasi dilandasi Iman dan Taqwa. Sedangkan Misi:

1. Meningkatkan kesadaran disiplin warga sekolah, serta menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa, sehingga menjadi sumber keartian dalam bertindak.
2. Meningkatkan prestasi dibidang akademik
3. Meningkatkan program pembelajaran yang mengarah pada tujuan pendidikan kecakapan hidup.
4. Meningkatkan program ekstrakurikuler sesuai minat dan potensi siswa.²¹

Dengan adanya SIM PKB di SMP Nurul Islam, dapat membantu guru dalam mendapatkan informasi penting berkaitan dengan Pendidikan, pelatihan – pelatihan dalam meningkatkan profesionalisme guru. Adapun bentuk Pengembangan Keprofesian

²⁰ Yusra Jamali, “Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan” Vol.2, no. 01 (Juni 2019).

²¹ Wawancara dengan Kepala SMP Nurul Islam, 3 Februari 2022.

yang dilakukan di SMP Nurul Islam antara lain: membuat artikel, karya inovatif yang menunjang Pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan operator SMP Nurul Islam SIM PKB juga memiliki fitur- fitur seperti profil yang menyangkut biodata lengkap guru, data komunitas berdasarkan mata pelajaran yang diampu, alat bantu jika terdapat kendala masing – masing akun, dan jejak rekam setelah mengikuti pelatihan – pelatihan dan workshop guru.

Pengguna SIM PKB di SMP Nurul Islam Lumajang yaitu semua guru dengan jumlah tujuh guru yang sudah terdaftar dalam Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) sudah memiliki akun SIM PKB, dimana dalam SIM PKB tersebut memberikan informasi mengenai Pelatihan Profesi Guru (PPG) sesuai dengan Guru mata pelajaran masing – masing. Dengan adanya SIM PKB semua informasi yang berkaitan dengan pelatihan guru dapat diketahui oleh guru masing – masing. SIM PKB sangat berkaitan erat dengan pengembangan keprofesian guru karena SIM PKB ini mendapatkan informasi pelatihan – pelatihan, dan mendapatkan ilmu yang berkualitas dan bisa menjadi tolok ukur untuk peningkatan profesi.

Adapun bentuk dari pengembangan keprofesian guru di SMP Nurul Islam Lumajang yaitu dengan mengikuti MGMP, pelatihan, webinar dan lain – lain, dengan mengikuti

pengembangan keprofesian guru dapat Menambah pengetahuan dan wawasan, metode pembelajaran yang kreatif dan setelah mengikuti kegiatan akan mendapatkan sertifikat yang nantinya bermanfaat. Adapun prestasi yang didapat guru di SMP Nurul Islam Lumajang yaitu terdapat tiga guru yang sudah mengikuti PPG dan proses menuju sertifikasi. Manfaat SIM PKB dalam pengembangan keprofesian guru di SMP Nurul Islam Lumajang yaitu memiliki guru yang kompeten, kemampuan dan pengetahuan guru- guru disekolah bertambah, dan guru aktif mengikuti pelatihan.

Selain itu, sekolah dalam naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang yang menerapkan Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) yaitu SMP Al Maliki Lumajang yang beralamatkan di beralamatkan di Jl. Pondok Pesantren Al Maliki Duren, Dawuhan Lor Kabupaten Lumajang yang mempunyai visi: menjadi sekolah tujuan.. Sedangkan misi SMP Al Maliki yaitu:

1. Melakukan publikasi dengan berbagai media.
2. Memanfaatkan segala potensi agar sarana dan prasarana terpenuhi sesuai standar.
3. Meningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan.

4. Mengoptimalkan proses pembelajaran serta menumbuhkan budaya bersaing guna meraih prestasi maksimal dibidang akademis dan non akademis.
5. Menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana menggali potensi dan menyalurkan minat dan bakat.
6. Menumbuhkan dan meningkatkan pengahayatan, pengamalan dan pembiasaan terhadap nilai – nilai keimtaqan, kebangsaan, kemanusiaan, dan kepesantrenan agar menjadi sumber kearifan dalam bersikap, berperilaku, dan pola pikir.²²

Adapun penggunaan SIM PKB juga diterapkan di SMP Al Maliki Lumajang yaitu dengan jumlah dua puluh satu guru yang menggunakan SIM PKB. SIM PKB juga dijadikan sebagai alat guru untuk mengembangkan diri, mengenai tunjangan, keprofesi, melalui beberapa pelatihan –pelatihan yang diikuti. Dengan adanya SIM PKB guru di SMP Al Maliki Lumajang bisa membuat workspace, dengan mengikuti pelatihan – pelatihan, serta bisa menggunakan classroom untuk pembelajaran. Bentuk pengembangan keprofesian guru di SMP AL Maliki Lumajang yaitu dengan mengikuti pelatihan – pelatihan, webinar, seminar, dan workshop yang bermanfaat untuk meningkatkan pembelajaran dikelas lebih banyak metode, model, pendekatan pembelajaran yang didapatkan SIM PKB sangat erat kaitannya dengan

²² “Wawancara Operator SMP AL Maliki” pada tanggal 24 Maret 2022.

pengembangan keprofesian guru karena SIM PKB diberikan fitur untuk pelatihan, guru mengajar, sehingga guru memiliki perkembangan informasi mengenai pelatihan – pelatihan untuk mengembangkan potensi guru. Terdapat dua puluh dua Guru yang memiliki akun SIM PKB dan ada sembilan orang guru yang sudah bersertifikasi yang lulus UKG (Ujian Kompetensi Guru).

Alasan peneliti memilih objek penelitian di SMP Nurul Islam Lumajang karena, salah satu sekolah swasta dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang yang sudah menerapkan SIM PKB dengan baik, dibuktikan dengan tujuh orang guru memiliki akun SIM PKB dan sudah mengikuti pengembangan keprofesian dengan cara MGMP, pelatihan, dan juga sudah proses untuk mengikuti sertifikasi. Sedangkan di SMP Al Maliki Lumajang, terdapat operator yang menjadi google master trainer yang menjadi instruktur bagi guru – guru yang lain untuk pengembangan keprofesian dengan mengikuti pelatihan, serta di SIM PKB gurunya juga aktif, kompeten, dan memiliki delapan guru bersertifikasi.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) Dalam Pengembangan Keprofesian Guru Di SMP Nurul Islam Lumajang Dan SMP Al Maliki Lumajang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka penelitian ini berfokus pada Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (SIM PKB) dan pengembangan keprofesional guru yang dijelaskan pada pertanyaan – pertanyaan berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (SIM PKB) di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang?
2. Bagaimana pengembangan keprofesional guru di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang?
3. Bagaimana Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (SIM PKB) Dalam Pengembangan Keprofesional Guru di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Sukodono Lumajang.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Pengembangan Keprofesional Guru di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang.

3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Ilmiah
 - a. Penelitian ini akan membantu memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
 - b. Diharapkan mampu menyediakan karya tulis akademik dan informasi tambahan tentang Sistem informasi manajemen dengan menggunakan teknologi informasi khususnya pada Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) dalam rangka peningkatan manfaat oleh Sistem tersebut sebagai bahan dalam pengembangan keprofesian guru.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai data untuk melakukan penelitian sejenis dan dapat digunakan sebagai referensi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti

Kajian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman untuk memberikan gambaran yang nyata tentang Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) Dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang.

b. Bagi SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan positif, dokumen sejarah, dan bahan melalui Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB)

E. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual adalah arti istilah dan menggambarkan batas – batas yang digunakan untuk menekankan kata, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang” memiliki definisi konseptual sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB)

Menurut Sherman Blumenthal mendeskripsikan sistem informasi manajemen yaitu menghimpun, menyimpan, memperbaharui serta mengambil sebuah data untuk mengubah data menjadi informasi.

Selain itu menurut Gordon Davis menggambarkan bahwa sistem informasi manajemen sebagai mesin terintegrasi untuk menyajikan informasi untuk mendukung fungsi manajemen organisasi dan pengambilan keputusan.²³

Sistem informasi manajemen memiliki beberapa indikator kesuksesan dalam mendukung tugas manajemen menurut model yang dikembangkan oleh De Lone dan McLean yaitu:²⁴ 1. kualitas sistem, yang meliputi kemudahan dalam penggunaannya, dan keamanan. 2. Kualitas informasi (*information quality*), yang meliputi keakuratan, kelengkapan, ketepatan waktu, dan format penyajian informasi. 3. Kualitas pelayanan, yang meliputi berwujud akal, ketanggapan, jaminan, dan empati. 4. Kepuasan pengguna yang meliputi efisisensi, efektivitas, dan kepuasan. 5. Hasil yang diperoleh, yang meliputi, dampak individu dan organisasi atau keseluruhan.

Pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) adalah pengembangan keterampilan yang dilakukan oleh guru secara bertahap, dan berkelanjutan untuk dapat meningkatkan profesinya.

Adapun bentuk dari Pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) terdiri atas unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah serta karya inovatif yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayaaan

²³ Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen*.

²⁴ Ikhyanuddin M.Acc S.Si, *Kiat Sukses Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) (Riset dasar di Pemerintah Kabupaten Aceh Utara)* (Media Sains Indonesia, 2021).

aparatur negara tentang birokrasi nasional nomor 16 tahun 2009, dengan lulus dalam Pengembangan keprofesian berkelanjutan diharapkan menjadi guru profesional dengan pengetahuan yang kokoh dan kepribadian yang matang, kuat, dan seimbang.²⁵

SIM PKB merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk guru yang ada di seluruh Indonesia. Program ini memiliki tujuan dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas profesi seorang guru dalam menciptakan mutu pendidikan yang lebih baik dan berkualitas. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) menjadikan guru belajar menjadi salah satu syarat untuk guru agar mendapatkan benefit seperti tunjangan. Program ini memiliki tujuan utama dalam hal untuk meningkatkan kualitas hasil belajar dan juga mengembangkan kemampuan guru dengan menyesuaikan perkembangan zaman, misalnya bekerja dari rumah.²⁶

Berdasarkan penjelasan diatas maka yang dimaksud dengan Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam penelitian ini adalah Sistem di lembaga satuan pendidikan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas profesi

²⁵ “Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya”, Diakses 25 Februari 2022, https://bkd.wonogirikab.go.id/upload/download/15d0f035a8a14dd191a8dbc2c414b51d_PERMENPAN2009_016.pdf.

²⁶ Wawancara dengan Guru SMP Nurul Islam Pada 24 Februari 2022.

seorang guru dalam rangka menciptakan mutu pendidikan yang lebih baik dan berkualitas.

Melalui SIM PKB guru belajar, diharapkan peserta didik mempunyai pemahaman dan pendalaman materi belajar dengan lebih baik seperti ilmu terapan, keterampilan, ilmu sosial, dan lainnya. Selanjutnya siswa akan mendapatkan ilmu yang berkualitas. Selain itu, dengan memperoleh hasil pembelajaran yang baik dan berkualitas menjadi tolok ukur dalam peningkatan jabatan atau profesi seorang guru.

2. Pengembangan Keprofesian Guru

Pengembangan merupakan kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan menerapkan kaidah yang bertujuan untuk meningkatkan fungsionalitas menggunakan pengetahuan yang telah terbukti, menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada, dan menciptakan teknologi baru, menurut hukum Undang – undang menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 2002.

Pengembangan adalah proses menjadikan pembelajaran logis dan sistematis serta mentransformasikan sesuatu menjadi sesuatu yang baru, dengan memperhatikan potensi yang dimiliki siswa dan menentukan segala sesuatu yang dilakukan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.²⁷

²⁷ Abdul Majid, "Perencanaan Pembelajaran" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

Profesi yaitu pekerjaan atau jabatan yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan dapat diartikan sebagai profesi. Hal ini berarti kegiatan atau posisi yang tidak dapat dilakukan oleh siapapun, karena pelatihan dan pendidikan khusus pekerjaan harus disiapkan terlebih dahulu.²⁸ Adapun menurut Sikun Pribadi mengatakan bahwa profesi merupakan sesuatu pekerjaan seseorang, bahwa dia akan berkonsentrasi pada posisi dan pekerjaannya.²⁹ Pengembangan profesional guru merupakan bentuk pengembangan guru dan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan profesionalisme.³⁰

Selain itu, pengembangan keprofesian guru merupakan proses kegiatan dalam rangka menyesuaikan kemampuan professional guru dengan tuntutan pendidikan dan pengajaran. Pengembangan profesi guru di lingkungan pendidikan diarahkan pada kualitas professional, penilaian kinerja secara objektif, transparan, dan akuntabilitas serta memotivasi untuk meningkatkan kinerja dan prestasi.

Dalam penelitian ini, indikator pengembangan profesi guru yang digunakan berdasarkan pendapat dari Abdu Majid yaitu: Mengikuti informasi pengembangan IPTEK yang mendukung profesi

²⁸ Heri Susanto, *Profesi Keguruan* (Banjarmasin: Profram Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, 2020).

²⁹ Syarwani Ahmad, *Profesi pendidikan dan keguruan* (Sleman, 2020).

³⁰ Pupuh Fathurrohman, *Guru Profesional* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012).

melalui berbagai kegiatan ilmiah, membuat alat peraga atau media, mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum.³¹

3. Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) Dalam Pengembangan Keprofesian Guru

Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) sebagai sarana pembangkit informasi yang menata dan mengelola data serta merupakan inti dari pengelolaan layanan pengembangan keprofesian berkelanjutan dengan memanfaatkan teknologi informasi secara efisien. Hal ini dapat ditunjukkan melalui lima indikator pemersatu kualitas jasa pendidikan menurut Leonard Berry A. Parasuraman dan Valerie Zeithmal yaitu reliabilitas, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik.³²

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) merupakan program peningkatan kemampuan guru khususnya dalam pengembangan. Pelatihan sistem informasi manajemen digunakan oleh lembaga pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan.³³ Berdasarkan hal tersebut, guru dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilannya untuk melaksanakan proses pembelajaran secara professional. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya melalui pembelajaran yang berkualitas.

³¹ Ayu Dwi Kesuma, "Pengembangan Profesi Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru."

³² Ma'arif, "Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sebagai Salah Satu Pelayanan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multikasus di SMA BPPT Darul Ulum MAN Unggulan Tambak Beras Jombang," t.t.

³³ " BUKU SAKU SIM PKB"

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah memiliki beberapa peran penting. Singkatnya dia memiliki peran penting berikut: berperan untuk memotivasi atau mendukung pendidik dalam melakukan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) agar dapat meningkatkan komptensinya. Selain itu Kepala sekolah juga berperan sebagai evaluator dan bertanggung jawab menilai kinerja guru dalam melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Hal ini akan meningkatkan kemampuan guru sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pengembangan keprofesian berkelanjutan juga menjadi tempat pembinaan keprofesian bagi guru - guru untuk melakukan peningkatan profesional guru yang dilakukan secara bertahap serta mendapatkan dampak yang positif bagi guru, siswa, dan sekolah, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.

F. Keaslian Penelitian

Sebagai refleksi dan referensi untuk menghindari persamaan dengan karya ilmiah yang dilakukan peneliti lainnya, maka peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu. Hasil dari penelusuran tersebut peneliti tidak menemukan persamaan mengenai Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) Dalam Pengembangan Keprofesian Guru. Diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi dengan judul “ Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan”.³⁴ Oleh Roimah Sari (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan) pada tahun 2021. Fokus penelitian Roimah Sari mendeskripsikan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Matematika sedangkan penelitian ini terfokus pada Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) dalam pengembangan Keprofesian Guru. Persamaan penelitian Roimah Sari dan penelitian ini terletak pada variabel (Y), yaitu Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. Perbedaan penelitian Roimah Sari yaitu lokasi penelitian Roimah Sari dilaksanakan di SMP Negeri 6 Panyabungan. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMP Nurul Islam dan SMP Al- Maliki Lumajang. Selain itu, teori Penelitian Roimah sari menggunakan teori Coetzer tentang definisi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) sedangkan penelitian ini menggunakan teori Kaswan. Jenis penelitian yang digunakan Roimah Sari yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus desain studi multi kasus dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian Roimah Sari menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan guru tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di SMP 6 Panyabungan, masalah yang dihadapi saat mengikuti Pengembangan

³⁴ Roimah Sari, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Matematika Di Smp Negeri 6 Panyabungan, (Padangsidempuan: Insitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,2021).

Keprofesional Berkelanjutan (PKB) guru Matematika terkait pembelajaran, dan partisipasi dalam kegiatan atau rendahnya partisipasi guru dalam pembuatan jurnal disebabkan oleh kreativitas guru dan kekurangan ide.

2. Skripsi yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makassar”³⁵ Oleh Ristati Sinen (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar), pada tahun 2017. Fokus penelitian Ristati Sinen mendeskripsikan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran, sedangkan penelitian ini terfokus pada Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (SIM PKB) dalam pengembangan Keprofesional Guru. Persamaan penelitian Ristati Sinen dan penelitian terletak pada variabel (X) penerapan Sistem Informasi Manajemen. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Ristati Sinen yaitu penerapan Sistem Informasi Manajemen yang terletak dalam Proses Pembelajaran, sedangkan penelitian ini Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (SIM PKB) dalam pengembangan Keprofesional Guru. Selain itu perbedaan terletak pada lokasi. Penelitian Ristati Sinen dilaksanakan di SMP Negeri 21 Makassar, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMP Nurul Islam dan SMP AL Maliki Sukodono Lumajang. Teori Ristati Sinen menggunakan

³⁵ Ristati Sinen, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Smp Negeri 21 Makassar”, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017).

teori Stoner terkait dengan definisi Sistem Informasi Manajemen, sedangkan penelitian ini menggunakan teori Gaol terkait dengan definisi Sistem Informasi Manajemen. Penelitian yang digunakan Ristati Sinen adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus yang menggunakan pendekatan kualitatif. Temuan Ristati Sinen menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen sangat penting untuk diterapkan di SMP Negeri 21 Makassar. Saat menerapkan aplikasi pengolahan data berupa Data Pokok Pendidikan (dapodik) yang mendukung proses pembelajaran dengan memberikan layanan pendidikan dengan mengedepankan praktik pembelajaran seperti fasilitas pembelajaran melalui integrasi computer.

3. Skripsi yang berjudul “ Sistem Informasi Manajemen Layanan Perpustakaan di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”.

Oleh Rahma Astuti (Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung), pada tahun 2020. Fokus penelitian Rahma Astuti adalah pada sistem informasi manajemen layanan perpustakaan, dan penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) dalam pengembangan Keprofesian Guru. Kesamaan penelitian Rahma Astuti dengan penelitian ini terletak pada variabel (X) yaitu Sistem Informasi Manajemen. Perbedaan penelitian Rahma Astuti yaitu mengenai Sistem Informasi Manajemen Layanan Perpustakaan, sedangkan

penelitian ini mengenai Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) dalam pengembangan Keprofesian Guru. Lokasi penelitian Rahma Astuti dilaksanakan di MTS Muhammadiyah Sukarame, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMP Nurul Islam dan SMP AL Maliki Lumajang. Teori Rahma Astuti menggunakan teori Gordon B Davis terkait dengan definisi Sistem Informasi, sedangkan penelitian ini menggunakan teori Gaol terkait dengan Sistem Informasi. Penelitian yang digunakan Rahma Astuti adalah penelitian kualitatif deksriptif, namun penelitian ini menggunakan studi kasus desain muktikasuk dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Rahma Astuti menunjukkns bahwa sistem informasi manajemen khususnya informasi madrasah sangat dibutuhkan. Sistem informasi manajemen sangat berguna dalam pengembangan madrasah seperti perpustakaan. Perpustakaan saat ini dilengkapi dengan sistem digital agar dapat menyajikan informasi secara cepat dan tepat serta bersaing dengan perkembangan zaman.

Tidak ada satupun dari ketiga penelitian yang meneliti dari dua variabel yang sama secara khusus dibahas pada waktu yang sama, tentang Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) dalam Pengembangan Keprofesian Guru. Persamaan dari ketiga penelitian ini terletak pada Sistem Informasi Manajemen, namun sangat berbeda pada jenis dan nama Sistem

Informasi yang diteliti sehingga fungsi dan kegunaan Sistem Informasi tersebut juga berbeda. Untuk itu penelitian ini dapat dijadikan pelengkap dari penelitian – penelitian sebelumnya. Sehingga penelitian tentang Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) dalam Pengembangan Keprofesian Guru sangat penting dilakukan untuk menambah wawasan dalam bidang manajemen pendidikan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami alur pemikiran dari penelitian ini, maka peneliti membuat klasifikasi:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang terbagi menjadi beberapa sub bab. *Pertama* Sistem Informasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) indikatornya adalah pengertian Sistem Informasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB), tujuan Sistem Informasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB), manfaat Sistem Informasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB), tahap Login Sistem Informasi Pengembangan Keprofesian

Berkelanjutan (SIM PKB). *Kedua*, pengembangan Keprofesian Guru, indikatornya yaitu: Pengertian pengembangan keprofesian guru, tujuan manfaat dan sasaran pengembangan keprofesian berkelanjutan, komponen – komponen pengembangan keprofesian berkelanjutan.

BAB III : Metode penelitian

Dalam bab ini metode penelitian meliputi metode yang peneliti gunakan untuk mempelajari topik pembahasan dan memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu: jenis penelitian, kehadiran, lokasi, sumber data dan infroman penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data dan pedoman penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi temuan dan pembahasan lokasi, termasuk profil lembaga, dan penjelasan penyedia informasi, hasil survey termasuk penyajian data yang menjelaskan fakta tentang masalah yang diselifdiki, dan analisis data temuan.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban atau fokus penelitian dan saran sebagai masukan yang dihasilkan dari hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB)

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB)

Baridwan mendefinisikan sistem sebagai jaringan hubungan antara langkah – langkah yang datang bersama – sama untuk melakukan kegiatan atau mencapai tujuan tertentu.³⁶ Informasi didefinisikan sebagai hasil pemrosesan data yang diambil dari bagian manapun dari sistem ke dalam format yang dapat di mengerti. Teknologi computer diperlukan untuk mengelola data, dan informasi dibuat sederhana mungkin untuk membuatnya sejelas mungkin.

Format data dan informasi dapat berupa angka, teks, grafik, gambar, audio, format video.³⁷

Menurut Kusrini dan Koniyo informasi adalah data yang diolah diolah dalam format yang membantu pengambilan keputusan dan

³⁶ Chamdan Purnama, "Sistem Informasi Manajemen" (Mojokerto: Insan Global, 2016)15.

³⁷ Munawir, *Sistem Informasi Manajemen* (Banda Aceh: Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA), 2018).

sumber pendukung.³⁸ Sistem informasi juga didefinisikan sebagai sistem yang ada dalam suatu organisasi dan memiliki karakteristik manajemen organisasi dan kegiatan strategis dengan pihak eksternal dengan pelaporan yang diperlukan.³⁹

Sedangkan mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola. Manajemen adalah definisi manajemen berasal dari bahasa Inggris. istilah manajemen digunakan dalam Kamus Besar Bahasa Inggris dimana manajemen berarti pemimpin.. Efektif berarti bahwa tujuan tersebut dapat dicapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dan efisien berarti bahwa tugas tersebut dilakukan dengan benar, terorganisir sesuai dengan agenda tertentu.⁴⁰

Sistem Informasi Manajemen itu sendiri memiliki elemen fisik yang diperlukann untuk kelancaran operasi perangkat lunak yaitu: perangkat lunak sistem umum, dan program aplikasi. Dengan adanya entitas dan otoritas yang mengumpulkan pesan dan mengolahnya untuk dijadikan informasi dalam prinsip manajemen organisasi. Hal ini disebabkan adanya penjelasan tentang keberadaan sistem informasi manajemen.

³⁸ Rahmahwati Sidh, "Peranan Brainware dalam Sistem Informasi Manajemen," *Jurnal Computech dan Bisinis* Vol.07, no. No. 1.2013.

³⁹ Ais, "Sistem Informasi Manajemen", 13.

⁴⁰ Andi Rasyid, *Manajemen Pendidikan* (Makassar: Celebes Media Perkasa, 2017).

SIM PKB adalah layanan pembelajaran secara online bagi Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) di Indonesia. Layanan ini diselenggarakan oleh Direktorat Jendral – GTK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dalam rangka meningkatkan kualitas GTK di Indonesia. Selain itu SIM PKB adalah program pemerintah yang ditujukan untuk guru yang ada di seluruh Indonesia. Program tersebut memiliki tujuan untuk mengembangkan kualitas profesi seorang guru atau tenaga pendidik yang bertujuan untuk menciptakan mutu pendidikan yang lebih baik dan berkualitas. SIM PKB juga menjadi salah satu syarat untuk guru agar mendapatkan benefit seperti tunjangan. Program ini memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan kualitas hasil belajar dan juga mengembangkan potensi atau kemampuan guru dengan menyesuaikan perkembangan zaman, misalnya bekerja dari rumah.

Melalui SIM PKB guru, diharapkan siswa mempunyai pemahaman dan pendalaman materi belajar dengan lebih baik seperti ilmu terapan, keterampilan, dan ilmu social. Siswa akan mendapatkan ilmu yang berkualitas. Selain itu, dengan hasil pembelajaran yang baik dan berkualitas bisa menjadi tolok ukur untuk mendapatkan peningkatan jabatan atau profesi seorang guru.⁴¹

⁴¹ “SIM PKB SMP Nurul Islam Padang Lumajang”.

2. Tujuan Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB)

Tujuan dari Sistem Informasi Manajemen adalah untuk menyediakan organisasi dengan informasi yang membantu manajemen membuat keputusan. Selain itu tujuan sistem informasi manajemen adalah untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu tentang lingkungan internal dan eksternal suatu organisasi dan memberikan dorongan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan dalam perencanaan, organisasi, mobilisasi, pengendalian, serta pemantauan.⁴²

Adapun tujuan Sistem Informasi Manajemen dalam lembaga pendidikan adalah:

- a. Dukungan untuk memberikan informasi yang komprehensif pada semua jenjang mulai dari sekolah dasar, sekolah umum.
- b. Akuntabilitas publik dengan memberikan keterbukaan akses informasi mengenai kebijakan penggunaan sumber daya yang disediakan untuk proses pendidikan.
- c. Semua pendidik ditingkat Negara bagian kota, kabupaten atau lainnya berperan aktif dan memberikan fasilitas untuk memajukan pendidikan.

⁴² Ety Rochaty, *Sistem informasi manajemen*.

- d. Memperluas pengetahuan guru dan siswa tentang pengelolaan teknologi informasi.⁴³

Saat ini sistem informasi yang berbasis *computer* dengan harapan segala sesuatu yang dihasilkan akan lebih cepat, akurat, dan berkualitas lebih tinggi sehingga pengambilan keputusan akan lebih efektif dan efisien. Fokus lebih lanjut adalah pada sistem informasi yang berbasis *computer*. Oleh karena itu, konsep sistem informasi atau keputusan berbantuan *computer* perlu menerapkan pemahaman bahwa mereka membentuk sistem gabungan antara keduanya dan bahwa beberapa tugas perlu dilakukan oleh manusia dan beberapa oleh mesin.⁴⁴

Tujuan dari Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan sebagai pengelolaan data dan semua yang terkait dengan program Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan. Selain itu SIM PKB bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian guru yang lebih profesional dan berkualitas dalam proses belajar mengajar.

Dengan adanya kegiatan melalui SIM PKB diharapkan akan mewujudkan pendidik profesional yang tidak sekedar menguasai ilmu pengetahuan saja untuk mengajar melainkan tidak kalah

⁴³ Loilatu, M. Rusdi dan Musyawir, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran*.

⁴⁴ MOhammad Miftah, *Sistem Informasi Manajemen* (Banyumas: Zahira Media Publisher, t.t.).

pentingnya juga memiliki perilaku siap, kuat dan seimbang, serta dapat meningkatkan keprofesiannya.⁴⁵

3. Manfaat Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keahlian Berkelanjutan (SIM PKB)

- a. Memastikan kualitas dan keterampilan dalam penggunaan sistem informasi penting, meningkatkan akses data yang ada secara akurat dan tepat waktu tanpa memerlukan perantara sistem informasi, dan mengembangkan proses perencanaan yang efektif. Mengenal kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.⁴⁶

Selain itu, Sistem Informasi Manajemen juga berfungsi dalam mendukung pengambilan keputusan, aktivitas atau kegiatan manajemen perencanaan strategis, dan fungsi organisasi berikut:

- a. SIM sebagai pendukung pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan yang dapat dilakukan secara terbuka atau tertutup. Konsep pengambilan keputusan secara terbuka dapat dilakukan dengan melibatkan banyak komponen, sedangkan pengambilan keputusan secara tertutup dianggap sepenuhnya rasional, sehingga rasionalitas harus lebih diperhatikan.

- b. SIM berdasarkan aktivitas kegiatan manajemen

Sistem Informasi dalam aktivitas kegiatan manajemen lebih menengah pada proses pengendalian operasional yang telah

⁴⁵ "SIM PKB SMP Nurul Islam"

⁴⁶ Slamet Hariyanto, "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN," *Publiciana* 9, no. 1 (2016): 80–85, <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/75>.

menggunakan prosedur dan aturan keputusan tertentu. Pendukung proses untuk mengontrol operasi ini mencakup proses transaksi, laporan, dan proses audit yang dilaksanakan secara efektif dan efisien.

c. SIM sebagai perencanaan strategis

Sistem Informasi Manajemen sebagai rencana strategis membantu mengembangkan strategi dalam organisasi untuk mencapai tujuan.

d. SIM berdasarkan fungsi organisasi

Sistem Informasi Manajemen berdasarkan fungsi organisasi dianggap sebagai sub sistem yang diperlukan untuk aplikasi membentuk proses informasi yang terkait dengan fungsinya.

Selain itu, manfaat adanya Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) yaitu:

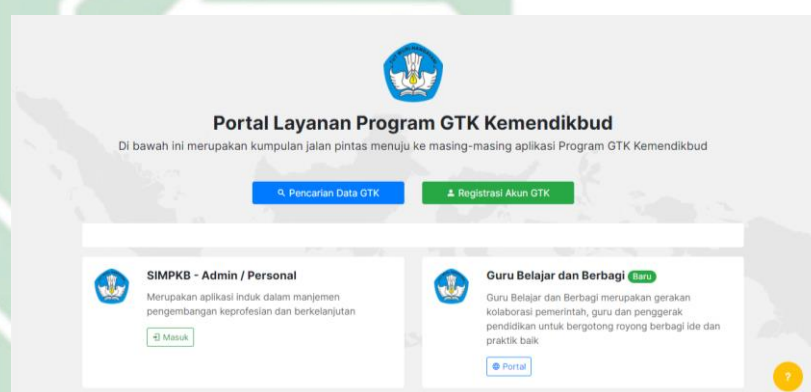
1. Guru dapat menggunakannya untuk meningkatkan kemampuannya mencapai standar kemampuan yang ditetapkan undang – undang.
2. Kemampuan guru dapat dioptimalkan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat menjafi fasilitator proses pembelajaran
3. Meningkatkan keterlibatan guru dalam pelaksanaan tugas tupoksi (tugas pokok dan fungsi) secara professional.
4. Menyukai pekerjaannya sebagai guru

4. Tahap Login Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB)

Langkah - langkah agar bisa mengakses SIMPKB, yang pertama dilakukan adalah terdaftar dalam SIMPKB. Adapun tahapan login sebagai berikut: ⁴⁷

1. Akses laman atau klik URI

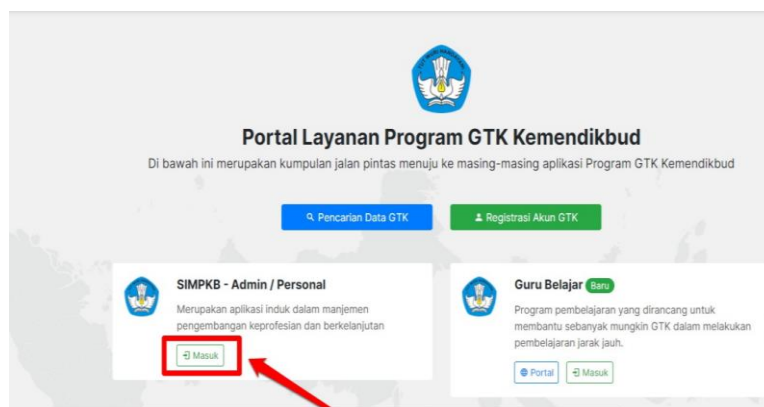
<https://gtk.belajar.kemdikbud.go.id/>



Gambar 2. 4 Tampilan Awal SIM PKB

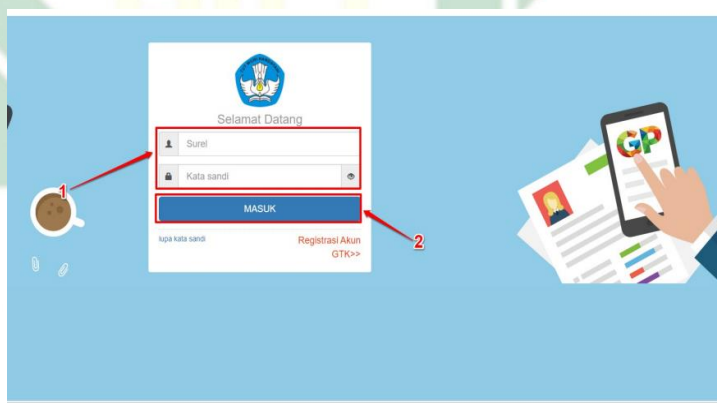
2. Jika sudah membuka halaman tersebut, maka dapat melihat beberapa program. Diantaranya muncul tampilan beberapa program seperti PPG Dalam Jabatan dan Prajabatab, motivasi guru. Untuk login sebagai GTK atau admin pusat, Dinas Pendidikan, klik tombol login pada bagian Admin atau personal SIM PKB.

⁴⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan”Panduan SIM PKB”



Gambar 2. 2 Menu Login SIM PKB

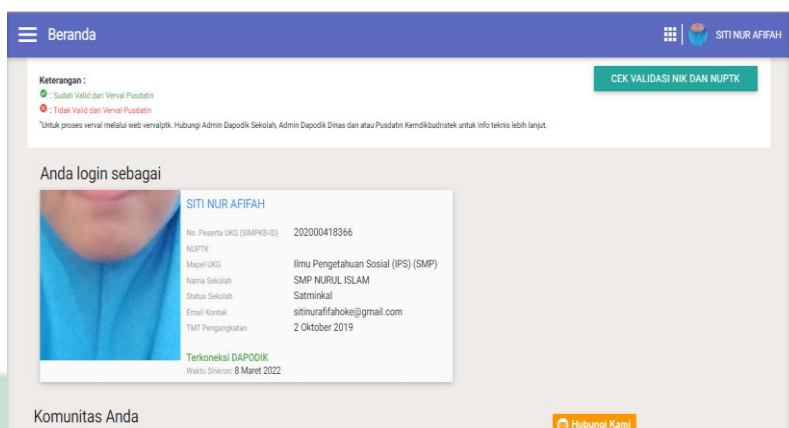
- Langkah selanjutnya masuk ke halaman login, lalu masukkan alamat atau link dan password dari akun SIM PKB dan pilih menu login.



Gambar 5.3 Akun SIM PKB

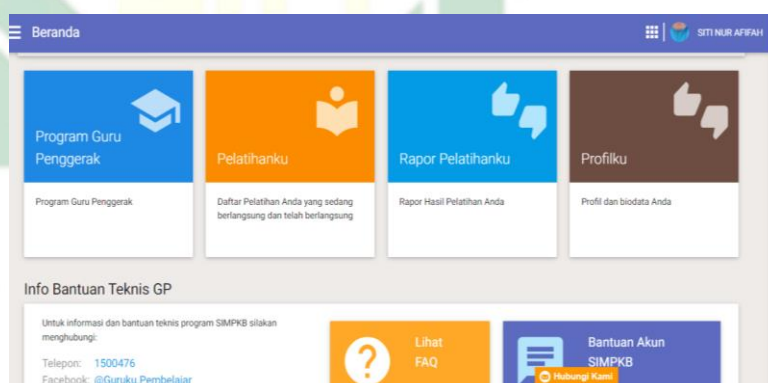
- Setelah memasukkan alamat dan *password* dengan benar, halaman beranda akun SIM PKB akan ditampilkan. Jika sudah sampai ditahap ini, berarti sudah berhasil login ke SIM

PKB, dan bisa melihat notifikasi di halaman utama.



Gambar 2.4 Tampilan Dashboard SIM PKB

5. Setelah itu, dapat mengakses fitur – fitur yang sudah tersedia sesuai dengan hak akses yang dimiliki.



Gambar 2.5 Fitur - Fitur SIM PKB

B. Pengembangan Keprofesian Guru

1. Pengertian Pengembangan Keprofesian Guru

Menurut Sikun Pribadi mengatakan bahwa profesi merupakan sesuatu pekerjaan seseorang, bahwa dia akan berkonsentrasi pada posisi dan pekerjaanya.⁴⁸ Profesi merupakan pekerjaan yang membutuhkan pelatihan Suatu profesi biasanya memiliki asosiasi profesi, kode etik, serta proses sertifikasi dan lisensi yang khusus dibidang profesi tersebut. Contoh profesi adalah dibidang hukum, kedokteran, keuangan militer, teknik dan desainer.

Profesi berasal dari bahasa latin yakni "*proffesio*" yang mempunyai dua arti yaitu janji atau ikrar dan pekerjaan. Profesi berasal dari kata *proffesion* yang berarti suatu pekerjaan yang membutuhkan dukungan badan ilmu sebagai dasar untuk pengembangan teori yang sistematis yang berfungsi menghadapi banyak tantangan baru, memerlukan pendidikan dan pelatihan yang cukup lama, serta memiliki kode etik dengan fokus utama pada pelayanan. dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus.

Pengembangan adalah proses menjadikan pembelajaran logis dan sistematis serta mentransformasikan sesuatu menjadi sesuatu yang baru, dengan memperhatikan potensi yang dimiliki

⁴⁸ Ahmad, *Profesi pendidikan dan keguruan*.

siswa dan menentukan segala sesuatu yang dilakukan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.⁴⁹

Pengembangan profesi adalah kegiatan guru dalam pengamalan ilmu dan pengetahuan, teknologi, dan keterampilan, untuk meningkatkan mutu baik bagi proses belajar mengajar dan profesionalisme tenaga kependidikan. Selain itu, pengembangan keprofesian guru merupakan proses kegiatan dalam rangka menyesuaikan kemampuan profesional guru dengan tuntutan pendidikan dan pengajaran. Pengembangan profesi guru di lingkungan pendidikan diarahkan pada kualitas profesional, penilaian kinerja secara objektif, transparan, dan akuntabilitas serta memotivasi untuk meningkatkan kinerja dan prestasi.⁵⁰

Pengembangan profesional guru merupakan bentuk pengembangan guru dan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan profesionalisme.⁵¹ Dalam penelitian ini, indikator pengembangan profesi guru yang digunakan berdasarkan pendapat dari Abdul Majid yaitu: Mengikuti informasi pengembangan IPTEK yang mendukung profesi melalui berbagai kegiatan ilmiah, membuat alat

⁴⁹ Abdul Majid, "Perencanaan Pembelajaran" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

⁵⁰ Ayu Dwi Kesuma, "Pengembangan Profesi Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru."

⁵¹ Pupuh Fathurrohman, *Guru Profesional*, 2012.

peraga atau media, mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum.

52

2. Tujuan, Manfaat, dan Sasaran Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)

a. Tujuan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)

Tujuan pertama keseluruhan dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan. Sedangkan tujuan secara khusus diantaranya:

- 1) Kepatuhan terhadap standar kompetensi guru.
- 2) Memfasilitasi proses belajar karena setiap siswa melakukan proses pembelajaran.
- 3) Menetapkan tugas guru untuk secara professional sebagai pendidik.
- 4) Mendukung pengembangan karir guru.

b. Manfaat Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)

1) Untuk Peserta Didik.

Peserta didik memiliki jaminan layanan untuk pembelajaran efektif.

2) Guru

Menjadi salah satu kriteria untuk mengembangkan kemampuan sebagai seorang guru dan akan

⁵² Ayu Dwi Kesuma, "Pengembangan Profesi Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru."

memungkinkan untuk melakukan tugas secara efektif sesuai kebutuhan siswa.

3) Sekolah atau Madrasah.

Menjadi wadah bagi layanan pendidikan yang lebih berkualitas yang dibutuhkan siswa.

4) Orang Tua

Mendapatkan jaminan memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas dan efektifnya belajar.

c. Sasaran Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)

Sasaran Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) adalah seluruh Pendidikan dan Kementerian Agama.

3. Komponen – komponen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

a. Pelaksanaan Pengembangan Diri

Pengembangan diri dilakukan untuk meningkatkan pengembangan diri, menjadi kompeten sepenuhnya, dan mampu melaksanakan tugas dan kewajiban utama pendidikan atau pendampingan, hal ini merupakan aktivitas berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Ada dua jenis kegiatan pengembangan diri meliputi: pelatihan fungsional dan kegiatan kelompok. Pelatihan fungsional adalah pelatihan yang dilakukan untuk

meningkatkan kemampuan, pengetahuan, sikap nilai, dan keterampilan guru melaksanakan tugasnya.⁵³

Sedangkan kegiatan kolektif oleh guru dapat dicapai dengan berpartisipasi dalam konsultasi guru, mengedit perangkat kurikulum, memnghadiri seminar, sebagai pendengar, dan narasumber. Perencanaan Perangkat Pembelajaran (RPP), dan materi pendidikan, termasuk pembangunan pengembangan bahan ajar, metode pengajaran, evaluasi proses dan hasil belajar siswa, serta pengembangan inovasi dalam pembelajaran adalah bentuk materi dalam pengembangan mengikuti pengembangan diri.⁵⁴

b. Publikasi Ilmiah

Kontribusi pendidik untuk meningkatkan belajar siswa di sekolah dan mengembangkan dunia pendidikan umum.⁵⁵

Dengan meliputi beberapa kegiatan: kegiatan yang pertama adalah mempresentasikan diri. Dalam hal ini guru berperan sebagai pembicara dalam seminar, dan diskusi ilmiah. Kegiatan yang kedua adalah publikasi ilmiah dapat berupa karya tulis ilmiah, hasil penelitian yang dapat berupa karya tulis ilmiah, hasil penelitian yang dilakukan oleh guru, berupa jurnal, dan

⁵³ Ika Berdiati, "Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB)," *Jurnal Diklat Keagamaan* 16, no. n0 1 (2020).

⁵⁴ Wafrotur Rohmah, *Upaya Meningkatkan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*, Seminar Nasional.

⁵⁵ Baedhowi, *Pedoman Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB)*, Jakarta: 2010.

diadakan seminar yang disetujui oleh pemerintah. Hal ini akan menjadi dokumen terpenting yang disimpan di kepala sekolah dan perpustakaan sekolah.. Kegiatan yang ketiga adalah menerbitkan buku teks, perangkat tambahan, atau pedoman guru.

c. Karya Inovatif

Karya yang mengembangkan, memodifikasi, dan menemukan bentuk – bentuk baru peran guru dalam meningkatkan pembelajaran di satuan pendidikan. Karya inovatif berupa menciptakan dan mengembangkan mejadi lebih kreatif.⁵⁶

4. Kegiatan Pengembangan Profesi Guru

Menurut Soetjipto dan Raflias Kosasi terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan dalam rangka mengembangkan profesi yaitu:⁵⁷

a. Pengembangan Profesional selama pendidikan pra jabatan

Dijelaskan bahwa calon pendidik berpartisipasi mengikuti kegiatan agar memiliki wawasan, keterampilan, dan sikap yang komprehensif.

b. Pengembangan profesional selama dalam jabatan

⁵⁶ Sumama Surapranata, *Pembinaan dan Pengembangan Progesi Guru*, (Jakarta, 2016).

⁵⁷ Khaeruddin, *Pengembangan Profesi Guru pada kurikulum 2013* (Riau: PT Indagiri, t.t.).

Setelah calon guru atau pendidik menyelesaikan pelatihan pra kerja, untuk meningkatkan sikap profesional guru dalam jabatan, seperti mengikuti kegiatan pelatihan dalam jabatan, kerja komunitas, seminar, atau kegiatan akademik lainnya.

5. Prinsip Dasar Pelaksanaan PKB

Menurut Fajarwati mengatakan ada beberapa prinsip dasar dari pelaksanaan PKB yaitu: Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) ditujukan untuk mensukseskan siswa, dari capaian hasil belajar siswa, setiap guru mempunyai kewenangan dalam melakukan pengembangan diri secara sistematis dan berkelanjutan, Guru dituntut untuk berpartisipasi dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) jika tidak berpartisipasi akan dikenakan sanksi. Selain itu prinsip dasar pelaksanaan PKB terdapat materi yang mencakup pembelajaran siswa, model – model pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan.⁵⁸

C. Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Sim PKB) Dalam Pengembangan Keprofesian Guru

Seorang yang berprofesi sebagai guru tentunya ingin mengetahui perkembangan keprofesiannya dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru. Terutama program pengembangan keprofesian berkelanjutan

⁵⁸ Kurnia Puspita Sari, *Kebijakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru*, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.02 No.02. 2020

adalah sebuah program yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi para guru, khususnya demi mengembangkan keterampilan instruksional dan pengetahuan terhadap konten pembelajaran yang diampu oleh guru tersebut. Maka dari itu pemerintah menyediakan sebuah Sistem Informasi Manajemen untuk membantu guru memperoleh informasi yang dibutuhkan yang disebut SIM PKB. SIM PKB adalah sebuah alat menghasilkan informasi untuk melakukan pengelolaan data dan juga sebagai pusat pengaturan terhadap layanan untuk pengembangan keprofesian.⁵⁹

SIM PKB adalah layanan pemberlajaran secara online bagi Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) di Indonesia. Layanan ini diselenggarakan oleh Direktorat Jendral – GTK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dalam rangka meningkatkan kualitas GTK di Indonesia. Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) sebagai sarana pembangkit informasi yang menata dan mengelola data serta merupakan inti dari pengelolaan layanan pengembangan keprofesian berkelanjutan dengan memanfaatkan teknologi informasi secara efisien. Hal ini dapat ditunjukkan melalui lima indikator pemersatu kualitas jasa pendidikan menurut Leonard Berry A.

⁵⁹ Darno, "Analisa Usability pada Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) Dengan menggunakan metode Heuristic evaluation," *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2018*, 2018.

Parasuraman dan Valerie Zeithmal yaitu reliabilitas, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik.⁶⁰

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) merupakan program peningkatan kemampuan guru khususnya dalam pengembangan. Pelatihan sistem informasi manajemen digunakan oleh lembaga pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan.⁶¹ Berdasarkan hal tersebut, guru dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilannya untuk melaksanakan proses pembelajaran secara professional. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya melalui pembelajaran yang berkualitas.

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah memiliki beberapa peran penting. Singkatnya dia memiliki peran penting berikut: berperan untuk memotivasi atau mendukung pendidik dalam melakukan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) agar dapat meningkatkan komptensinya. Selain itu Kepala sekolah juga berperan sebagai evaluator dan bertanggung jawab menilai kinerja guru dalam melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Hal ini akan meningkatkan kemampuan guru sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pengembangan keprofesian berkelanjutan juga menjadi tempat pembinaan keprofesian bagi guru - guru untuk melakukan peningkatan

⁶⁰ Ma'arif, "Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sebagai Salah Satu Pelayanan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multikasus di SMA BPPT Darul Ulum MAN Unggulan Tambak Beras Jombang."

⁶¹ " BUKU SAKU SIM PKB"

professional guru yang dilakukan secara bertahap serta mendapatkan dampak yang positif bagi guru, siswa, dan sekolah, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal tersebut Kepala Sekolah harus memberikan bimbingan, motivasi, supervise kepada guru, memantau dan mengevaluasi kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang diikuti oleh guru. Dengan peran tersebut, kegiatan PKB dapat berhasil dengan baik.⁶²



⁶² Ani Apiyani, *Impelmentasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Kperofesian*, JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol.5 No.2.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian diperlukan suatu metode yang dapat dijadikan sebagai acuan langkah – langkah yang dilakukan untuk memperoleh data yang valid. Oleh karena itu sangat penting untuk memilih metode yang tepat pada setiap penelitian yang akan dilakukan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Pembahasan yang penulis tulis, Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam dan SMP AL Maliki Lumajang, merupakan jenis penelitian kualitatif. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif adalah untuk menjelaskan apa yang sebenarnya ada dan dihasilkan untuk kepentingan penelitian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan pengetahuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan metode statistik.⁶³

⁶³ Albi Anggito Setiawan Johan, "Metodologi penelitian kualitatif", (Sukabumi: CV Jejak 2018).

Penelitiannya berfokus pada menjelaskan dan menganalisis kondisi yang ada terkait SIM PKB dalam pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang menggunakan data yang ada. Untuk mendapatkan data yang akurat peneliti melakukan penelitian melalui observasi, pengamatan, wawancara, merekam informasi dari narasumber menginterpretasikan informasi secara detail, dan menemukan bahwa informasi tersebutn berkaitan langsung dengan SIM PKB.⁶⁴

Ada beberapa pertimbangan yang perlu diingat ketika menggunakan penelitian kualitatif, misalnya ketika berhadapan dengan realita lapangan, pendekatan kualitatif lebih mudah. Selain itu pendekatan kualitatif harus secara langsung mencakup hubungan antara peneliti dengan responden, dan pendekatan kualitatif dapat disesuaikan.⁶⁵

Jenis penelitian dengan metode deskriptif ini menjelaskan secara utuh apa yang sesungguhnya terjadi namun tidak bertujuan akhir untuk membangun atau mengembangkan sebuah teori keilmuan.⁶⁶ Metode deskriptif penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) Dalam Pengembangan

⁶⁴ Salim, "Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan, Dan Jenis", (Jakarta: Kencana, 2019.).

⁶⁵ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 5.

⁶⁶ Imam Bawani, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* (Sidoarjo: Khazanah Ilmu Sidoarjo, 2016).

Keprofesian Guru Di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan orang yang secara langsung mengamati objek penelitian di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sebagai alat sentral adalah peran pengamat yang adil. Saat mengumpulkan data, peneliti harus mampu menjalin hubungan baik dengan informan dan memverifikasi keaslian data yang diperolehnya. Peneliti juga perlu hadir langsung di lokasi penelitian selama proses pengumpulan data. Hal ini dikarenakan keberadaan informan dan peneliti memudahkan dalam mencari data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan topik pembahasan mengenai SIM PKB dalam pengembangan keprofesian Guru Di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang, maka penelitian ini dilakukan di SMP Nurul Islam yang berada di Jl. H. Sholeh No.02 Barat Padang Lumajang, dan penelitian ini juga dilakukan di SMP Al Maliki yang beralamat di Jl. Pondok Pesantren Al Maliki Duren, Dawuhan Lor Kabupaten Lumajang.

SIM PKB diterapkan di SMP Nurul Islam Lumajang yaitu semua guru dengan jumlah tujuh guru yang sudah terdaftar dalam Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) sudah memiliki akun SIM PKB.

. Manfaat SIM PKB dalam pengembangan keprofesian guru di SMP Nurul Islam Lumajang yaitu memiliki guru yang kompeten, kemampuan dan pengetahuan guru- guru disekolah bertambah, dan guru aktif mengikuti pelatihan.

Adapun penggunaan SIM PKB juga diterapkan di SMP Al Maliki Lumajang yaitu dengan jumlah dua puluh dua guru yang menggunakan SIM PKB. SIM PKB juga dijadikan sebagai alat guru untuk mengembangkan diri, mengenai tunjangan, keprofesi, melalui beberapa pelatihan –pelatihan yang diikuti. Dengan adanya SIM PKB guru di SMP Al Maliki Lumajang bisa membuat workspace, dengan mengikuti pelatihan – pelatihan, serta bisa menggunakan classroom untuk pembelajaran. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mengenai sistem informasi manajemen pengembangan keprofesian berkelanjutan (SIM PKB) dalam pengembangan keprofesian guru di kedua sekolah tersebut.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

D. Sumber Data dan Informan Penelitian

Sumber data merupakan bagian yang berhubungan dengan hasil penelitian. Sumber data dapat diketahui dari atribusi data tersebut. Dalam hal ini menyangkut keseluruhan subjek (populasi), sebagian subjek (sampel), terutama subjek tertentu (informan). Data dikumpulkan apabila tujuan penelitian sudah jelas dan informan sudah bersedia untuk membagikan informasi yang peneliti butuhkan.⁶⁷ Ada dua sumber data yang digunakan peneliti:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan secara langsung. Penentuan data tersebut oleh peneliti terjadi karena mereka dianggap sebagai informan penelitian yang menajmin terpenuhinya data yang mereka butuhkan. Adapun data yang diambil peneliti adalah para *stakeholder* yang mempunyai wewenang yang ada di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang, diantaranya:

⁶⁷ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2010),108.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	Informan Penelitian
1	Kepala SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP AL Maliki Lumajang
2	Waka Kurikulum SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang
3	Operator SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang
4	Guru SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang
5	Admin SIM PKB Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang

Informan penelitian yang dipilih oleh peneliti meliputi Kepala Sekolah yaitu orang yang memegang tanggung jawab penuh atas apa yang dikerjakan oleh para stafnya. Oleh karena itu kemajuan pekerjaan harus selalu dilakukan monitoring dan evaluasi. Operator Sekolah merupakan orang yang selalu bertugas pengelola data semua yang ada disekolah, baik siswa, guru, sarana dan prasarana, yang menjadi admin dalam SIM PKB, sehingga dapat mengelola dan mengontrol seluruh akun SIM PKB seluruh guru yang ada pada lembaga pendidikan tersebut.

Guru merupakan seorang tenaga pendidik profesional yang memiliki kompetensi dalam memberikan pembelajaran terhadap peserta didik, dan menjadi konsumen yang menerapkan SIM PKB.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti. Data tersebut biasanya diperoleh dari dokumen pelengkap yang ada di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang sebagai informasi pelengkap dari informan. Pada data sekunder peneliti menggunakan data sekunder yang berupa dokumen kebijakan atau pedoman yang diterbitkan dalam SIM PKB. Selain itu, literature yang sesuai dengan pembahasan yang jelas seperti buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian memerlukan perolehan bahan, informasi yang dapat di percaya.⁶⁸ Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti berfungsi sebagai alat utama untuk mengambil dan mengelola data penelitian. Peneliti menyaksikan langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian di SMP Nurul Islam yang beralamatkan di Jl. H. Sholeh No.02 Barat Padang Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang yang beralamatkan di Jl. Pondok Pesantren Duren Dawuhan Lor Sukodono Lumajang.

⁶⁸ Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan, Dan Jenis*,99.

Tabel 3.2 Kisi - Kisi Instrumen Penelitian

NO	Rumusan Masalah	Deskripsi Pertanyaan	Jenis Data yang Dipergunakan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Bagaimana SIM PKB?	<ul style="list-style-type: none"> a. Rumusan tentang visi dan misi lembaga b. Bentuk SIM PKB 	<ul style="list-style-type: none"> a. Dokumen visi dan misi lembaga b. SIM PKB 	<ul style="list-style-type: none"> a. Dokumen rencana kerja tahunan b. Hasil wawancara dengan informan 	Wawancara, observasi, dokumentasi
2	Bagaimana Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang?	<ul style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum terkait pengembangan keprofesian Guru b. Pemanfaatan SIM PKB 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk Pengembangan Keprofesian Guru b. Bentuk penerapan Pengembangan Keprofesian Guru 	<ul style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi Pengembangan Keprofesian Guru b. Hasil wawancara dari informan 	Wawancara, observasi, dokumentasi
3	Bagaimana SIM PKB Dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang?	<ul style="list-style-type: none"> a. Strategi Sistem SIM PKB b. Bentuk SIM PKB 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan SIM PKB b. Program penerapan yang berkaitan dengan Pengembangan Keprofesian Guru c. Reward Guru 	<ul style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi kegiatan SIM PKB b. Dokumentasi SIM PKB Pengembangan Keprofesian Guru c. Wawancara mengenai reward yang diberikan kepada Guru 	Wawancara, observasi, dokumentasi

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan dan mengamati secara objektif hal – hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, atau peristiwa.⁶⁹ Peneliti melakukan observasi terhadap bagaimana Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dalam Pengembangan Keprofesian Guru di implementasikan dalam pelatihan guru. Observasi mengacu pada prosedur objektif dalam mencatat subyek yang sedang diteliti, metode ini digunakan untuk menjaring informasi terkait sikap dan interaksi satu sama lain sehingga peneliti dapat menggunakan alat penelitian seperti membuat pedoman observasi, bisa juga dalam bentuk *checklist*.⁷⁰

Pengamatan ini dilakukan untuk mengkonfirmasi kondisi sebenarnya bahwa SIM PKB merupakan salah satu bukti adanya Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nuru Islam dan SMP AL Maliki Lumajang.

⁶⁹ Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan dan Jenis*, 99

⁷⁰ Asmaul Husna, *Metodologi Penelitian Dan Statistik* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, t.t.).

Tabel 3.3 Indikator Kebutuhan Data Observasi

NO	Kebutuhan Data
1	SIM PKB
2	Pengembangan Keprofesian Guru

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif.⁷¹ Wawancara dalam penelitian ini akan menggunakan wawancara struktur dan tidak struktur. Kedua metode tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam. Peneliti harus memperhatikan sikap, bahasa, dan penampilan secara keseluruhan, karena wawancara dan metode wawancara mempengaruhi tanggapan responden dengan membuat pedoman wawancara yang sudah disiapkan.⁷²

Berdasarkan hal tersebut peneliti akan mewawancarai beberapa pemangku kepentingan: Kepala SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang, Operator, dan Guru. Para informan ini saling memberikan hasil yang akurat dan benar untuk penerapan SIM PKB Dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang. Berikut indikator kebutuhan data wawancara.

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 194.

⁷² Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan, Dan Jenis*.

Tabel 3.4 Indikator Data Dan Kebutuhan Wawancara

NO	Informan	Kebutuhan Data
1	Kepala SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang	1. SIM PKB 2. Pengembangan Keprofesian Guru
2	Waka kurikulum SMP Nurul Islam dan SMP AL Maliki Lumajang	1 Pengembangan Keprofesian Guru 2 Jenis pengembangan profesi guru
3	Operator SMP Nurul Islam dan SMP AL Maliki Lumajang	1 SIM PKB 2 Akun SIM PKB Guru 3 Alur Login SIM PKB
4	Guru SMP Nurul Islam dan SMP AL Maliki Lumajang	1. SIM PKB 2. Pengembangan Keprofesian Guru
5	Admin SIM PKB Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang	1 Alur operasi SIM PKB dilingkungan naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang 2 Proses evaluasi yang dilakukan

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan berdasarkan dokumen – dokumen yang terkait dalam penelitian.

Dokumen dapat berupa arsip, buku, jurnal, dan majalah.⁷³

Mengumpulkan data melalui dokumen berupa: memo, kamera, dan video informan.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 243.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data terkait dengan SIM PKB Dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam Nurul dan SMP Al Maliki Lumajang.

Adapun indicator kebutuhan dokumentasi, antara lain :

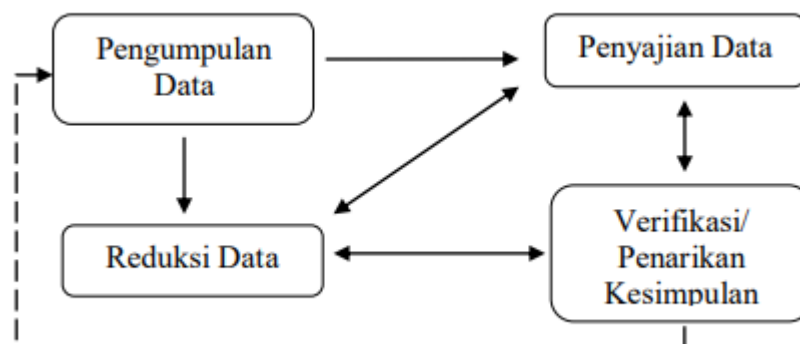
Tabel 3.5 Indikator Data Kebutuhan Dokumentasi

NO	Kebutuhan Data
1	Profil Sekolah
2	Struktur Organisasi Sekolah
3	Data Guru
4	Data pengembangan keprofesian guru
5	Buku Pedoman penggunaan SIM PKB
6	Surat Keputusan SIM PKB

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif terutama bidang ilmu administrasi. Pada penelitian ini menggunakan Analisis Model Interaktif Miles dan Huberman (1992). Analisis Model Interaktif Miles dan Huberman (1992) terdiri dari beberapa komponen

analisis, seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 6.1 Teknik Pengumpulan Data Milles dan Huberman

Komponen Analisis Model Interaktif tersebut dapat diajarkan sebagai berikut:⁷⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas, memilih poin, memfokuskan pada apa yang paling penting, dan membuang data yang tidak diinginkan. Oleh karena itu data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data bagi peneliti. Dalam hal ini peneliti memfokuskan Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) Dalam Pengembangan Keprofesian Guru.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa penjelasan singkat atau bagan. Penyajian data

⁷⁴ Yulianto Kadji, *Metode Penelitian Ilmu Administrasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2012).

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan pemahaman tersebut. Dalam penelitian kualitatif, format yang paling umum digunakan untuk menampilkan data adalah bentuk cerita atau penjelasan.⁷⁵ Untuk itu, peneliti telah merilis data yang diperoleh tentang Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (SIM PKB) Dalam Pengembangan Keprofesional Guru di SMP Al Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, langkah ketiga dalam analisis data adalah menarik kesimpulan dan menguji kesimpulan dan menguji kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara, dan akan berubah kecuali ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.

Ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dibuat dapat dipercaya jika kesimpulan pertama yang dibuat didukung oleh bukti yang valid dan konsisten.⁷⁶

Dalam penelitian yang dilakukan, data yang diperoleh harus didukung oleh bukti – bukti lain agar dapat ditarik kesimpulan yang

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2006)338.

⁷⁶ ibid

kredibel. Pelaksanaan program, laporan kegiatan, dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan.

Peneliti melakukan analisis data melalui pengkodean. Teknik analisis data melalui cara pengkodean diutarakan oleh Creswell. Berikut adalah pengkodean data penelitian.

Tabel 3. 6 Pengkodean Data Penelitian

NO	Aspek Pengkodean	Kode
1	Latar Penelitian	
	a. SMP Nurul Islam Lumajang	S1
	b. SMP Al Maliki Lumajang	S2
	c. Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang	DP
2	Teknik Pengumpulan Data	
	a. Wawancara	W
	b. Observasi	O
	c. Dokumentasi	D
3	Sumber Data	
	a. Kepala Sekolah Kepala SMP Nurul Islam Lumajang Kepala SMP Al Maliki Lumajang	KSN KSM
	b. Waka Kurikulum Waka kurikulum SMP Nurul Islam Lumajang Waka kurikulum SMP Al Maliki Lumajang	WKN WKM
	c. Operator Operator SMP Nurul Islam Lumajang Operator SMP Al Maliki Lumajang	OPN OPM

	d. Guru Guru SMP Nurul Islam Lumajang Guru SMP Al Maliki Lumajang	GN GM
	e. Admin SIM PKB Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang	ASD
4	Fokus Penelitian	
	a. Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB)	F1
	b. Pengembangan Keprofesian Guru c. Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) dalam pengembangan keprofesian guru	F2 F3
5	Waktu kegiatan: Tanggal-Bulan-Tahun	/15-02-22

Dalam penganalisaan data, pengkodean dilakukan karena bertujuan untuk mengelompokkan hasil penelitian.

G. Teknik Keabsahan Data

Validasi data diperlukan untuk menunjukkan bahwa data yang diterimadapat dibenarkan dengan validasi data. Validasi data menurut sugioyno dalam penelitian kualitatif meliputi uji *Credubility*, *Transferability*, *Depenability*, dan *Confirmability*, berikut:⁷⁷

1. *Credubility*, artinya metode ini dilakukan dari kepercayaan terhadap data dari objek penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan pengamatan yang ditingkatkan, keberlanjutan, yang

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) 69-77.

ditingkatkan, diskusi dengan rekan kerja, dan analisis kasus negatif.

2. *Transferability* metode ini dapat berupa uraian yang jelas, mudah dipahami dan dapat dipercaya, artinya suatu penelitian dianggap bersifat transferabilitas jika pembaca dapat memahami fokus dan isi penelitian.
3. *Depenability*, metode ini mengkaji seluruh proses penelitian. Peneliti tidak melakukan penelitian, tetapi seringkali dapat memberikan data.
4. *Confirmability* metode ini dapat dilakukan dalam kombinasi dengan metode reliabilitas. Pengujian konfirmabilitas berarti memeriksa hasil penelitian dalam kaitannya dengan proses yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik reliabilitas yaitu menggunakan teknik triangulasi untuk mengecek data dari berbagai sumber:⁷⁸

1. Triangulasi sumber, dilakukan dengan mengkaji data yang diperoleh dari berbagai sumber yang diuraikan dan selanjutnya ditarik kesimpulan.
2. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Jika mengumpulkan data dasar melalui

⁷⁸ Sugiyono.274.

wawancara,periksa kembali pengamatan untuk memastikan keakuratan data.

3. Triangulasi waktu, data dikumpulkan pada pagi hari ketika narasumber dalam keadaan masih segar. Hal ini memungkinkan narasumber untuk menyajikan data yang lebih efektif dan terpercaya.

H. Pedoman Penelitian

Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) Dalam Pengembangan Keprofesian Guru Di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang.

1. Pedoman Observasi

Tabel 3.7 Lembar Observasi

NO	Waktu	Aktivitas	Catatan
1		Observasi kondisi lembaga dan meminta izin untuk penelitian	
2		Pengamatan penggunaan SIM PKB	
3		Pengamatan proses Pengembangan Keprofesian Guru	
4		Observasi SIM PKB dalam Pengembangan Keprofesian Guru	

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.8 Pedoman Wawancara

A.	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB)
1.	Apa yang diketahui tentang Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB)?
2.	Apa tujuan SIM PKB?
3.	Siapa saja yang mengakses Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB)?
4.	Bagaimana akses SIM PKB bagi Admin Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang?
5.	Apa saja fitur dan kegunaan Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB)?
6.	Apa saja hambatan yang terjadi dalam Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang?
7.	Apa Keunggulan dari Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB)?
B.	Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP AL Maliki Lumajang
1.	Apa yang diketahui tentang Pengembangan Profesi Guru?
2.	Bagaimana cara Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang?
3.	Apa saja factor pendukung dalam proses Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang?
4.	Apa manfaat yang diperoleh dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang?
5.	Apakah semua guru mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian?

6.	Apa yang dilakukan jika terdapat guru yang tidak mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian?
C.	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) Dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam dan SMP AL Maliki Lumajang
1.	Apa yang diketahui tentang Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) Dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam dan SMP AL Maliki Lumajang
2.	Apakah dengan diterapkannya Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) ada kaitannya dengan Pengembangan Keprofesian Guru?
3.	Bagaimana penilaian yang dilakukan atasan terkait Pengembangan Keprofesian Guru melalui Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB)?
4.	Bagaimana respon Guru setelah diterapkannya Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB)?
5.	Apa saja factor pendukung dalam Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) Dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam dan SMP AL Maliki Lumajang?
6.	Bagaimana manfaat Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) terhadap lembaga?

3. Pedoman Dokumentasi

Tabel 3.9 Pedoman Dokumentasi

No	Kebutuhan Dokumen	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Data - data kegiatan Lembaga a. Profil SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang b. Struktur Organisasi lembaga c. Visi, misi, dan tujuan lembaga d. Dokumentasi kegiatan lembaga			
2.	Data Administrasi a. Surat edaran penggunaan akun belajar id SIM PKB sebagai SSO b. Data jumlah Guru c. Tampilan dashboard SIM PKB d. Tampilan Dashboard Admin Dinas Pendidikan e. Sertifikat pelatihan guru f. Media pembelajaran guru			
3.	Sarana dan Prasarana Lembaga a. Denah lokasi dan bangunan Lembaga b. Gedung, ruangan kepala sekolah dan fasilitas lainnya. c. Sarana penunjang lainnya			

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menganalisis hasil penelitian, peneliti terlebih dahulu akan menguraikan gambaran umum dari lokasi yang dipilih sebagai lokasi penelitian. Adapun lokasinya yaitu di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang.

1. Profil Sekolah

a) SMP Nurul Islam Lumajang

1) Gambaran Umum Sekolah

Sekolah Menengah Pertama Nurul Islam merupakan sekolah dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang, yang berdiri sejak 17 Juli 2006, yang terakreditasi B dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional 20539850.

SMP Nurul Islam memiliki jumlah siswa sebanyak delapan puluh dua siswa dengan jumlah kelas tujuh sebanyak dua puluh enam, kelas delapan sebanyak dua puluh delapan, dan kelas Sembilan sebanyak dua puluh delapan, dengan tiga rombongan belajar. SMP Nuru Islam memiliki jumlah guru sebanyak sembilan dengan kategori Kepala Sekolah dan Guru.

SMP Nurul Islam Lumajang memiliki dua lantai Gedung yang berisikan sebanyak tiga ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, mushola, ruang TIK, perpustakaan, Gudang, dan kantin. Setiap ruang kelas didukung dengan penyediaan fasilitas belajar yang nyaman, media pembelajaran yang modern dengan menggunakan proyektor, disetiap kelas terdapat kipas angin agar pembelajaran menjadi nyaman.

2) Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Nurul Islam Lumajang
 Alamat Sekolah : Jl. H. Sholeh No 2 Barat Padang
 Lumajang
 Nama Kepala Sekolah : Khusnul Khoiroh, S.Si
 Telp : 085785604723
 Status Sekolah : Swasta

3) Visi dan misi SMP Nurul Islam Lumajang

a) Visi

Visi dari SMP Nurul Islam Lumajang adalah “Terbentuknya Peserta Didik Beriman, Bertaqwa, Berprestasi Serta Berintegritas Tinggi”.

b) Misi

1. Meningkatkan kesadaran Beriman dan Bertakwa warga sekolah, serta menumbuhkan penghayatan terhadap

ajaran agama dan budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak

2. Meningkatkan kesadaran disiplin warga sekolah, serta menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
3. Meningkatkan prestasi dalam bidang akademis.
4. Meningkatkan program pembelajaran yang mengarah pada tujuan pendidikan kecakapan hidup.
5. Meningkatkan prestasi dalam bidang Agama, Olah raga, Seni dan Keterampilan.
6. Meningkatkan program ekstrakurikuler sesuai minat dan potensi siswa.
7. Meningkatkan kerjasama dengan stake holder untuk pengembangan pendidikan.

b) SMP Al Maliki Lumajang

1) Gambaran Umum Sekolah

Sekolah SMP Al Maliki Lumajang merupakan sekolah berbasis pondok pesantren yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang yang berdiri se pada tanggal 1 Juli 2003, yang terakreditasi B dengan Nomor Pokok Nasional (NPSN) 20521453 semua informasi mengenai SMP Al Maliki Lumajang bisa diakses melalui

www.smpalmalikisukodono.sch.id. SMP Al Maliki Lumajang memiliki jumlah sebanyak 300 dengan kategori siswa pondok dan kategori siswa biasa. Kelas tujuh sebanyak 120 siswa, kelas delapan sebanyak 94 siswa dan kelas Sembilan sebanyak 86 siswa dengan dua belas rombongan belajar. SMP Al Maliki Lumajang memiliki jumlah guru sebanyak 21 dengan kategori Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Administrasi.

SMP Al Maliki Lumajang memiliki tiga lantai gedung yang berisikan ruang guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang TIK, perpustakaan, gudang, dua belas ruang kelas, Lab. IPA, UKS, ruang OSIS, ruang pramuka, dan gudang.

2) Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Al Maliki Lumajang

Alamat Sekolah : Jl. Ponpes Al Maliki Duren

Nama Kepala Sekolah : Syaifudin

Telp : 0334892994

Status Sekolah : Swasta

3) Visi dan misi SMP Al Maliki Lumajang

a) Visi

Visi dari SMP Al Maliki Lumajang adalah “ Terwujudnya Generasi Berilmu Berpikir Globak, dan Mandiri”.

b) Misi

1. Menumbuhkan dan meningkatkan penghayatan, pengamalan, dan pembiasaan terhadap nilai – nilai ke – IMTAQ-an, kebangsaan, kemanusiaan, dan kepesantrenan agar menjadi sumber kearifan dalam bersikap, berperilaku dan berpola pikir
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa serta menumbuhkan budaya bersaing guna meraih prestasi maksimum di bidang akademis dan non akademis.
3. Memfasilitasi berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana menggali potensi dan penyaluran minat dan bakat siswa.
4. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, social, emosional, keterampilan, dan pengembangan budaya local dalam kebhinekaan global.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian adalah jawaban dari focus penelitian yang mana berisi penjabaran data penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang. Dalam penelitian ini peneliti memiliki sembilan informan sebagai subjek penting dalam pelaksanaan penelitian ini, berikut adalah daftar nama – nama beserta kode penelitiannya:

Tabel 4.1 Informan Penelitian dan Kodenya

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Kode
1	K	Perempuan	Kepala SMP Nurul Islam Lumajang	KSN
2	A	Perempuan	Waka Kurikulum SMP Nurul Islam Lumajang	WKN
3	A	Perempuan	Operator SMP Nurul Islam Lumajang	OPN
4	H	Laki – Laki	Guru SMP Nurul Islam Lumajang	GN
5	S	Laki – Laki	Kepala SMP Al Maliki Lumajang	KSM
6	Y	Perempuan	Waka Kurikulum SMP Al Maliki Lumajang	WKM
7	S	Laki – Laki	Operator SMP Al Maliki Lumajang	OPM
8	E	Laki – Laki	Guru SMP Al Maliki Lumajang	GM
9	M	Laki – Laki	Admin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang	AD

1. Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB)

Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) merupakan program pemerintah yang ditujukan untuk guru yang ada di seluruh Indonesia. Program tersebut memiliki tujuan untuk mengembangkan kualitas profesi seorang guru atau tenaga pendidik yang bertujuan untuk menciptakan mutu pendidikan yang lebih baik dan berkualitas.⁷⁹ Hal ini sesuai dengan pernyataan KSN dan KSM, kepala SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang sebagai berikut:

“ SIM PKB merupakan program pemerintah yang ditujukan untuk guru dalam mengembangkan kualitas profesi guru dalam rangka menciptakan mutu pendidikan yang lebih berkualitas”.⁸⁰ (K. W. KSN.F1/ 22 Juli 2022)

“ SIM PKB adalah alat penghasil informasi untuk mengelola data dan sebagai pusat pengaturan layanan bagi pengembangan keprofesian berkelanjutan”.⁸¹ (S. W. KSM. F1/ 11 Agustus 2022).

⁷⁹“ Undang – Undang No 28 Tahun 2008 Tentang Pendidikan”

⁸⁰ KSN, Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Nurul Islam Lumajang, 22 Juli 2022, SMP Nurul Islam Lumajang.

⁸¹ KSM, Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Al Maliki Lumajang, Agustus 2022, SMP Al Maliki Lumajang.

Hal ini selaras juga disampaikan oleh WKM (Waka Kurikulum SMP Nurul Islam Lumajang) dan WKM (Waka Kurikulum SMP Al Maliki Lumajang) sebagai berikut:

“ SIM PKB merupakan program pemerintah yang ditujukan untuk guru untuk mengembangkan kualitas profesi seorang guru”.⁸² (A. W. WKN. F1/ 23 Juli 2022).

“ SIM PKB merupakan alat guru untuk mengembangkan diri, mengenai tunjangan, keprofesian dengan melalui beberapa pelatihan – pelatihan yang diikuti”.⁸³ (Y. W. WKM. F1/ 11 Agustus 2022).

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengamati dan terlibat dalam pengoperasian SIM PKB yang dilakukan oleh Ibu Asri Fatmawati, S.Pd selaku guru di SMP Nurul Islam Lumajang, pada saat melihat SIM PKB dan membuka fitur – fitur dan riwayat pelatihan – pelatihan yang pernah di ikuti di SIM PKB. ⁸⁴

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi berupa screenshot fitur – fitur SIM PKB dan riwayat pelatihan yang pernah diikuti, dan sertifikat hasil pelatihan – pelatihan. ⁸⁵

Dari hasil wawancara dengan KSN, KSM, dan WKN, WKM dan dokumen panduan SIM PKB dan observasi yang dilakukan peneliti dapat menguraikan bahwa Sistem Informasi Manajemen

⁸² WKN, Hasil Wawancara Dengan Waka Kurikulum SMP Nuru Islam Lumajang, 23 Juli 2022, SMP Nurul Islam Lumajang.

⁸³ WKM, Hasil Wawancara Dengan Waka Kurikulum SMP Al Maliki Lumajang , 23 Juli 2022, SMP Al Maliki Lumajang.

⁸⁴ Observasi di SMP Nurul Islam Lumajang, 24 Juli 2022.

⁸⁵ Dokumentasi di SMP Nurul Islam Lumajang, 25 Juli 2022.

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) adalah program pemerintah berupa alat penghasil informasi bagi guru yang digunakan untuk mengembangkan keprofesian dengan mengikuti pelatihan - pelatihan, yang diterapkan pada satuan pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Akun SIM PKB

Penggunaan SIM PKB didukung dengan akun belajar.id yang dimiliki guru dengan syarat guru tersebut sudah terdaftar di DAPODIK dan GTK, dengan menggunakan laptop, handphone dan lain – lain. SIM PKB dapat diakses oleh Admin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kepala Sekolah dan Guru, seperti yang disampaikan oleh KSN dan KSM sebagai berikut:

“Yang mengakses SIM PKB Kepala Sekolah, dan semua Guru yang sudah terdaftar pada Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) terdapat tujuh guru”.⁸⁶ (K. W. KSN. F/23 Juli 2022).

“ SIM PKB digunakan oleh semua Guru” Terdapat dua puluh satu guru yang mempunyai akun SIM PKB..⁸⁷ (S. W. KSM. FI/ 11 Agustus 2022).

Hal ini selaras juga disampaikan oleh ASD, OPN dan OPM sebagai berikut:

“Yang mengakses SIM PKB yaitu Guru, Admin Dinas, Admin Pusat. Saya sebagai admin Dinas mempunyai akses dalam SIM PKB untuk mereset akun guru yang lupa,

⁸⁶ KSN, Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Nurul Islam Lumajang.

⁸⁷ KSM, Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Al Maliki Lumajang.

membuat sebuah komunitas dalam SIM PKB”.⁸⁸ (ASD. W. F1/ 11 Agustus 2022).

“SIM PKB diakses oleh Kepala Sekolah, Guru, dan operator”.⁸⁹(A. W. OPN. F1/ 25 Juli 2020).

“ SIM PKB diakses oleh Kepala Sekolah, dan Guru”.⁹⁰(S. W. OPM. F1/ 11 Agustus 2022).

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengamati dan terlibat dalam pengoperasian SIM PKB yang menggunakan akun belajar id sebagai SSO (*Single Sign On*) SIM PKB yang dilakukan Ibu Siti Nur Afifah, S.Pd selaku operator SMP Nurul Islam Lumajang.⁹¹ Semua guru mempunyai akun belajar.id dan didapatkan dari operator sekolah.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi surat edaran nomor 0697/B. B5/GT.01.15/2022 yang menyatakan bahwa akun belajar.id sebagai SSO SIM PKB. Selain itu peneliti mendapatkan beberapa akun belajar.id yang dimiliki guru SMP Nurul Islam Lumajang.⁹²

Dari hasil wawancara dan didukung dokumen surat edaran serta observasi yang dilakukan, peneliti menguraikan bahwa SIM PKB dapat diakses oleh Kepala Sekolah, Guru yang mempunyai

⁸⁸ ASD, Hasil Wawancara Dengan Admin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang, Agustus 2022, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang".

⁸⁹ OPN, Hasil Wawancara Dengan Operator SMP Nurul Islam Lumajang, 25 Juli 2022, SMP Nurul Islam Lumajang.

⁹⁰ OPM, Hasil Wawancara Dengan Operator SMP Al Maliki Lumajang, Agustus 2022, SMP Al Maliki Lumajang.

⁹¹ Observasi di SMP Nurul Islam Lumajang.

⁹² Dokumentasi di SMP Nurul Islam Lumajang.

akun belajar.id yang didapatkan oleh operator sekolah. Adapun dalam penggunaannya admin Dinas mempunyai kewenangan akses untuk mereset akun guru yang lupa, membuat sebuah komunitas guru mata pelajaran dalam SIM PKB.

c. Fitur –Fitur SIM PKB

SIM PKB memiliki fitur yang berbeda antara admin SIM PKB Dispindik Kabupaten Lumajang dan Guru. Beberapa fitur yang dapat diakses oleh Guru yaitu Program Guru Penggerak, Pelatihanku, Rapor Pelatihanku, Profilku, dan bantuan Akun SIM PKB.

Hal ini sesuai dengan pernyataan GN dan GM, Guru SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang sebagai berikut:

“Yang terdapat didalam SIM PKB yaitu program guru penggerak, profilku, pelatihanku, rapor pelatihanku, dan profilku”.⁹³ (H. W. GN. FI/ 19 Agustus 2022).

“Yang dapat mengakses SIM PKB Kepala Sekolah, Guru dan Operator”.⁹⁴ (E. W. GM. F1/ 11 Agustus 2022).

Hal ini selaras juga disampaikan oleh OPN dan OPM, Operator SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang sebagai berikut:

⁹³ GN, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Nurul Islam Lumajang, Agustus 2022, SMP Nurul Islam Lumajang.

⁹⁴ GM, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Al Maliki Lumajang, Agustus 2022, SMP Al Maliki Lumajang.

“SIM PKB diakses oleh Kepala Sekolah, dan Guru, dan Admin Dinas Pendidikan”.⁹⁵ (A. W. OPN.F1/ 25 Juli 2022)

“Yang dapat mengakses SIM PKB Kepala Sekolah, Guru dan Operator”.⁹⁶ (S. W. OPM. F1/ 11 Agustus 2022).

Menurut M/ASD (Admin Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang) fitur menu pada SIM PKB memiliki perbedaan yaitu sebagai berikut:

“Untuk user dispendik sebagai administrator memiliki banyak fitur SIM PKB diantaranya: pusat belajar, mentor, ujian, komunitas GTK, kelola ajuan PPG, akun dan data GTK, kelola pengawas, akun pengguna Dinas, persetujuan mutasi GTK, tempat uji kompetensi.”⁹⁷ (M. W. ASD. F1/11 Agustus 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada 25 Juli 2022 peneliti mengamati dan terlibat bersama dengan Ibu Siti Nur Afifah, S.Pd selaku operator SMP Nurul Islam Lumajang, akses operator dalam penggunaan SIM PKB yaitu Operator memegang akun masing SIM PKB guru yang didownload melalui Dapodik, kalau ada guru tidak bisa mengakses akunnya, bisa meminta bantuan operator, jadi jika mau login harus mengetahui akun terlebih dahulu dengan meminta kepada operator.⁹⁸

⁹⁵ OPN, Hasil Wawancara Dengan Operator SMP Nurul Islam Lumajang.

⁹⁶ OPM, Hasil Wawancara Dengan Operator SMP Al Maliki Lumajang.

⁹⁷ ASD, Hasil Wawancara Dengan Admin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang.

⁹⁸ Observasi peneliti dan terlibat penggunaan SIM PKB bersama Ibu Siti Nur Afidah, S.Pd selaku operator SMP Nurul Islam Lumajang, Fitur - fitur Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB), t.t.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan dokumentasi screenshot dashboard fitur – fitur SIM PKB milik Guru dan milik Dinas Pendidikan yang memiliki tampilan fitur yang berbeda.⁹⁹

Dari hasil wawancara dengan GN, GM, dan OPN, OPM, ASD serta observasi, dokumentasi, maka peneliti dapat menguraikan bahwa tampilan fitur SIM PKB antara milik Guru dan Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang memiliki perbedaan. Beberapa tampilan fitur dapat diakses oleh guru seperti mengedit profil, mengikuti pelatihan – pelatihan, bergabung dengan komunitas, sedangkan fitur yang dimiliki Dinas Pendidikan memiliki beberapa fitur seperti membuat komunitas guru, mereset akun, dan mengelola ajuan PPG.

d. Hambatan penggunaan SIM PKB

Ditemukan hambatan penggunaan SIM PKB, berikut ini pemaparan GN, dan GM.

“Pada saat adanya pengumuman kelulusan PPG dari pusat kita mengalami kendala saat mengakses SIM PKB bersama – sama tiba – tiba tidak bisa dibuka”.¹⁰⁰ (H. W. GN. F1/ 19 Agustus 2022).

“Hambatannya jika aksesnya lambat jika banyak yang membuka webnya”.¹⁰¹ (S. W. GM. F1/ 11 Agustus 2022)

⁹⁹ Dokumentasi Fitur Dashboard Guru dan Dasboard Dinas Pendidikan Kabuoaten Lumajang, Agustus 2022.

¹⁰⁰ GN, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Nurul Islam Lumajang.

¹⁰¹ GM, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Al Maliki Lumajang.

Sedangkan hambatan lainnya disampaikan oleh WKN, WKM, OPN, OPM, dan ASD adalah sebagai berikut:

“Hambatannya mbak, data tidak terkoneksi dengan Data Pokok Pendidikan, duplikasi akun SIM PKB, NUPTK tidak tercatat di SIM PKB”.¹⁰² (A. W. WKN. F1/ 23 Juli 2022).

“Hambatannya SIM PKB tidak di sinkronkan dengan akun belajar id. Sehingga kadang – kadang guru itu lupa pada saat login SIM PKB”.¹⁰³
(Y. W. WKM. F1/ 11 Agustus 2022)

“Tidak semua guru mempunyai akun SIM PKB, karena guru itu harus terdaftar di Dapodik dan GTK, untuk mendapatkan akun SIM PKB, karena yang membuat akun itu dari Dinas Pendidikan”.¹⁰⁴ (A. W. OPN. F1/ 25 Juli 2022)

“Hambatannya ya Jaringan, karena membuka SIM PKB harus terkoneksi dengan internet”.¹⁰⁵ (S. W. OPM. F1/ 11 Agustus 2022)

“Hambatannya ya banyak guru – guru tidak mensinkronkan akun belajar id nya ke SIM PKB, sehingga ketika membuka harus menggunakan nomor UKG yang terkadang guru itu lupa sehingga saya harus mereset akun tersebut”.¹⁰⁶ (M. W. ASD. F1/ 11 Agustus 2022)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diuraikan dalam hambatan penggunaan SIM PKB SMP Nurul Islam Lumajang memiliki hambatan sebagai berikut:

¹⁰² WKN, Hasil Wawancara Dengan Waka Kurikulum SMP Nuru Islam Lumajang.

¹⁰³ WKM, Hasil Wawancara Dengan Waka Kurikulum SMP Al Maliki Lumajang .

¹⁰⁴ OPN, Hasil Wawancara Dengan Operator SMP Nurul Islam Lumajang.

¹⁰⁵ OPM, Hasil Wawancara Dengan Operator SMP Al Maliki Lumajang.

¹⁰⁶ ASD, Hasil Wawancara Dengan Admin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang.

- 1) SIM PKB tiba – tiba tidak bisa dibuka karena banyaknya yang membuka atau mengakses ketika ada pengumuman kelulusan PPG.
- 2) Data tidak terkoneksi dengan dapodik
- 3) NUPTK salah
- 4) Duplikasi akun pada SIM PKB
- 5) Guru tidak langsung bisa mengakses atau mempunyai SIM PKB

Sedangkan hambatan penggunaan SIM PKB pada SMP Al Maliki Lumajang sebagai berikut:

- 1) Aksesnya lambat
 - 2) SIM PKB tidak di sinkronkan dengan belajar.id
 - 3) SIM PKB harus terkoneksi dengan internet
- e. Keunggulan penggunaan SIM PKB

Ditemukan keunggulan penggunaan SIM PKB, berikut ini pemaparan GN, GM dan ASD sebagai berikut:

“Keunggulan dari SIM PKB yaitu SIM nya itu memiliki privasi yang tinggi, Karena setiap membuka SIM PKB harus memasukkan surel atau Nomor UKG, dan kata sandi, sehingga terjamin keamanannya”.¹⁰⁷ (H. W. GN. F1/ 19 Agustus 2022)

“SIM PKB memliki keunggulan karena semua informasi yang diberikan Dinas Pendidikan selalu tersampaikan kepada semua guru, tidak peduli jarak, berkas – berkas yang mau dikumpulkan tinggal upload, pendaftaran guru penggerak tidak perlu datang ke Dinas Pendidikan yang butuh antrian

¹⁰⁷ GN, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Nurul Islam Lumajang.

panjang, hanya cukup daftar pada di SIM PKB Guru masing – masing.”¹⁰⁸ (E. W. GM. F1/ 11 Agustus 2022).

“Keunggulan SIM PKB ya memberikan kemudahan kepada guru untuk mengembangkan kompetensinya melalui akun yang terintegrasi dengan berbagai platform”.¹⁰⁹ (M. W. ASD. F1/ 11 Agustus 2022)

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengamati dan terlibat dalam pengoperasian SIM PKB pada saat login SIM PKB harus menggunakan alamat surel atau yang sekarang menggunakan akun belajar.id yang menjadi SSO SIM PKB.¹¹⁰

Pernyataan tersebut diperkuat dengan dokumentasi screenshot login pada dashboard SIM PKB dengan menggunakan akun secara pribadi atau akun belajar.id.¹¹¹

Dari hasil wawancara dengan GN, GM, dan ASD, observasi yang dilakukan peneliti, dan dokumentasi berupa screenshot dashboard Login SIM PKB, peneliti dapat menguraikan bahwa keunggulan penggunaan SIM PKB adalah akun terjamin kemanannya, memudahkan guru untuk mengembangkan profesinya, dan mudah dalam diakses.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dideskripsikan bahwa Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) sudah diterapkan di SMP

¹⁰⁸ GM, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Al Maliki Lumajang.

¹⁰⁹ ASD, Hasil Wawancara Dengan Admin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang.

¹¹⁰ Observasi di SMP Al Maliki Lumajang, Agustus 2022.

¹¹¹ Dokumentasi Dashboard tampilan login SIM PKB, Agustus 2022.

Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang, adapun penggunaannya adalah guru. Guru di SMP Nurul Islam yang mempunyai SIM PKB ada tujuh guru, berbeda dengan guru yang berada di SMP Al Maliki Lumajang terdapat dua puluh satu guru. Adapun fitur – fitur yang terdapat di SIM PKB guru diantaranya Program Guru Penggerak, Pelatihanku, Rapor Pelatihanku, Profilku, dan bantuan Akun SIM PKB. Berbeda dengan fitur SIM PKB yang dimiliki guru, fitur SIM PKB admin Dinas Pendidikan diantaranya pusat belajar, mentor, ujian, komunitas GTK, kelola ajuan PPG, akun dan data GTK, kelola pengawas, akun pengguna Dinas, persetujuan mutasi GTK, tempat uji kompetensi. Adapun dalam penggunaan SIM PKB terdapat perbedaan hambatan yang dialami di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang. Adapun hambatan di SMP Nurul Islam Lumajang adalah: data tidak terkoneksi dengan dapodik, NUPTK salah, SIM PKB tidak bisa dibuka karena banyaknya yang mengakses. Sedangkan kendala di SMP Al Maliki Lumajang yaitu aksesnya lambat, SIM PKB tidak di sinkronkan dengan akun belajar.id. Adapun keunggulan penggunaan SIM PKB di SMP Nurul Islam Lumajang yaitu memiliki privasi yang tinggi, karena setiap membuka SIM PKB harus memasukkan surel atau Nomor UKG, dan kata sandi, sehingga terjamin keamanannya. Sedangkan keunggulan SIM PKB di SMP Al Maliki Lumajang yaitu semua

informasi yang diberikan Dinas Pendidikan selalu tersampaikan kepada semua guru, tidak peduli jarak, berkas – berkas yang mau dikumpulkan tinggal upload, pendaftaran guru penggerak tidak perlu datang ke Dinas Pendidikan yang butuh antrian panjang, hanya cukup daftar pada di SIM PKB Guru masing – masing.

Tabel 4.2 Triangulasi Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang

Pertanyaan	Bagaimana Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang.	
Wawancara	Kepala SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang	a. Apa yang diketahui tentang SIM PKB? b. Siapa saja yang mengakses SIM PKB? c. Apa saja hambatan yang terjadi dalam SIM PKB?
	Waka Kurikulum SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang	a. Apa yang diketahui tentang SIM PKB? b. Siapa saja yang mengakses SIM PKB? c. Apa saja fitur – fitur SIM PKB? d. Apa saja hambatan yang terjadi dalam SIM PKB?
	Operator SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang	a. Apa yang diketahui tentang SIM PKB? b. Siapa saja yang mengakses SIM PKB? c. Bagaimana akses operator dalam SIM PKB? d. Apa saja fitur – fitur SIM PKB? e. Apa saja hambatan yang terjadi dalam SIM PKB?
	Guru SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki	a. Apa yang diketahui tentang SIM PKB? b. Siapa saja yang

	Lumajang	<p>mengakses SIM PKB?</p> <p>c. Apa saja fitur – fitur SIM PKB?</p> <p>d. Apa saja hambatan yang terjadi dalam SIM PKB?</p> <p>e. Apa keunggulan dari SIM PKB?</p>
Dokumentasi		<p>a. Dokumentasi surat edaran menautkan SIM PKB dengan akun belajar.id</p> <p>b. Buku panduan SIM PKB</p> <p>c. Dokumentasi akun belajar.id Guru</p> <p>d. Dokumentasi screenshot login SIM PKB</p> <p>e. Dokumentasi screenshot riwayat pelatihan guru di SIM PKB</p> <p>f. Dokumentasi fitur – fitur SIM PKB guru dan Admin Dinas</p>
Observasi		<p>a. Terlibat dan mengamati penggunaan SIM PKB</p>

2. Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang

a. Pengertian pengembangan keprofesian guru

Pengembangan profesional guru merupakan bentuk pengembangan guru dan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan profesionalisme.¹¹²

Selain itu, pengembangan keprofesian guru merupakan proses kegiatan dalam rangka menyesuaikan kemampuan profesional guru dengan tuntutan pendidikan dan pengajaran. Pengembangan profesi guru di lingkungan pendidikan diarahkan

¹¹² Pupuh Fathurrohman, *Guru Profesional*, 2012.

pada kualitas profesional, penilaian kinerja secara objektif, transparan, dan akuntabilitas serta memotivasi untuk meningkatkan kinerja dan prestasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa subjek penelitian didapatkan pengertian pengembangan keprofesian guru yaitu mengembangkan kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang lebih baik dan berkualitas. Hal ini selaras dengan pernyataan KSN dan KSM selaku kepala SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang sebagai berikut:

“Pengembangan keprofesian guru merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk mengembangkan belajar peserta didik dalam pembelajaran yang lebih maju lagi”.¹¹³ (K. W. KSN. F2/ 22 Juli 2022).

“Pengembangan keprofesian guru merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan profesi mengajar dan mendidik”¹¹⁴ (S. W. KSM. F2/11 Agustus 2022).

Hal senada disampaikan oleh WKN dan WKM selaku Waka Kurikulum SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki

Lumajang sebagai berikut:

“Kegiatan Guru dalam penanaman IPTEK untuk meningkatkan mutu baik bagi proses belajar mengajar dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya”.¹¹⁵ (A. W. WKN. F2/ 23 Agustus 2022)

¹¹³ KSN, Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Nurul Islam Lumajang.

¹¹⁴ KSM, Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Al Maliki Lumajang.

¹¹⁵ WKN, Hasil Wawancara Dengan Waka Kurikulum SMP Nuru Islam Lumajang.

“Mengembangkan kemampuan guru dalam mengembangkan dirinya supaya bertambah, sehingga mendukung pembelajaran terutama pada teknologi”.¹¹⁶ (Y. W. WKM. F2/ 11 Agustus 2022)

Hal yang sama disampaikan oleh GN dan GM selaku Guru SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang sebagai berikut:

“Pengembangan Keprofesian guru yaitu kegiatan guru dalam pengamalan ilmu dan teknologi untuk meningkatkan profesi, kemampuan teknologi dan profesionalisme”.¹¹⁷ (H. W. GN. F2/ 19 Agustus 2022)

“Bagaimana kita diminta untuk lebih profesional dalam kinerjanya, dan sesuai dengan instrumennya”.¹¹⁸ (E. W. GM. F2/ 11 Agustus 2022)

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti mengamati dan terlibat bersama Ibu Asri Fatmawati selaku Guru di SMP Nurul Islam Lumajang sedang melakukan diklat nasional dengan judul Peningkatan Kemampuan Literasi di Era Digital yang dilakukan melalui zoom meeting.¹¹⁹

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi sertifikat diklat yang diikuti dan screenshot diklat secara online melalui zoom meeting.¹²⁰

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan, maka peneliti dapat menguraikan bahwa

¹¹⁶ WKM, Hasil Wawancara Dengan Waka Kurikulum SMP Al Maliki Lumajang .

¹¹⁷ GN, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Nurul Islam Lumajang.

¹¹⁸ GM, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Al Maliki Lumajang.

¹¹⁹ Observasi di SMP Nurul Islam Lumajang.

¹²⁰ Dokumentasi di SMP Nurul Islam Lumajang.

pengembangan keprofesian guru merupakan kegiatan mengembangkan kemampuan guru baik pengetahuan sehingga menjadikan lebih profesional dan berkualitas dalam mengajar dengan mengikuti perkembangan zaman.

b. Cara pengembangan keprofesian guru di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang

Berdasarkan hasil wawancara, WKN, WKM, dan GN, GM cara pengembangan keprofesian dilakukan dengan mengikuti kegiatan seperti:

1. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

MGMP adalah forum atau wadah yang memfasilitasi berkumpulnya guru mata pelajaran yang sama untuk mengembangkan profesionalitas kerja. Adapun tujuan MGMP adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, membantu guru untuk mendapatkan berbagai informasi tentang pendidikan, misalnya perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, perubahan kurikulum, metodologi.

2. Webinar atau seminar

Seminar adalah pertemuan sekelompok orang untuk membahas dan mencari solusi atas suatu permasalahan yang dipimpin oleh seorang ahli sebagai pembicara. Tujuan dari seminar adalah menyampaikan ilmu pengetahuan, pendapat,

motivasi, atau inovasi kepada seminar. Adapun seminar yang diikuti oleh guru SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang diantaranya: seminar bahasa Indonesia sebagai penopang kemandirian bangsa, keteladanan guru dalam gaya hidup pemuda dan pelajar Indonesia di tengah globalisasi budaya masa kini, webinar AKM 2021, penguatan implementasi belajar.id dalam kurikulum merdeka, melestarikan sungai untuk masa depan melalui pembelajaran water inquiry dengan pendekatan saintifik dan pemberdayaan masyarakat, strategi pembelajaran dengan *multiple intelligence*, peran guru dalam ekspresi dan euphoria nasionalisme pelajar dan pemuda dalam era disrupsi digital.

3. Pendidikan dan Latihan (Diklat)

Diklat merupakan singkatan dari pendidikan dan latihan.

Diklat diartikan sebagai proses rangkaian proses belajar mengajar dalam waktu yang relative singkat dalam rangka meningkatkan kemampuan. Tujuan diklat adalah untuk meningkatkan kemampuan, kecakapan, keahlian, pengetahuan, dan keterampilan, meningkatkan prestasi dan produktivitas kerja. Adapun diklat yang pernah di ikuti oleh guru SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang yaitu: peningkatan kapasitas guru Aswaja, guru belajar seri pandemic covid-19, diklat pembelajaran mental aritmatika dengan

sempoa, statistika menuju arah pembelajaran kerangka berfikir yang lebih sistematis, diklat penelitian tradisi lisan sesi V.

Dengan adanya pengembangan keprofesian guru terdapat guru yang menjadi Google Master Trainer yaitu guru yang ada di SMP Al Maliki Lumajang. Adapun pengembangan keprofesian guru diikuti oleh semua guru berikut pemaparan KSN dan KSM.

“Semua guru mengikuti sesuai dengan komunitas guru mapel masing – masing”.¹²¹(K. W. KSN. F2/ 22 Juli 2022)

“Iya diikuti oleh semua guru”.¹²² (S. W. KSM. F2/ 11 Agustus 2022).

Berikut factor pendukung dalam mengikuti pengembangan keprofesian guru disampaikan oleh KSN dan KSM sebagai berikut:

“Guru itu sendiri, caranya mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan mengembangkan Pendidikan kepada peserta didik dengan terampil dan kreatif”.¹²³ (K. W. KSN. F2/22 Juli 2022)

“Motivasi guru sendiri, adanya reward dari Dinas Pendidikan dengan memberikan sertifikat yang bisa dimanfaatkan untuk pendaftarann PPG”.¹²⁴ (S. W. KSM. F2/ 11 Agustus 2022).

Berdasarkan hasil observasi, yang dilakukan peneliti di SMP Al Maliki Lumajang, peneliti mengamati beberapa kegiatan

¹²¹ KSN, Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Nurul Islam Lumajang.

¹²² KSM, Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Al Maliki Lumajang.

¹²³ KSN, Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Nurul Islam Lumajang.

¹²⁴ KSM, Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Al Maliki Lumajang.

pengembangan keprofesian guru dengan mengikuti diklat, seminar, webinar, MGMP.¹²⁵

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang didapat peneliti di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang berupa sertifikat diklat, seminar dan undangan MGMP guru.¹²⁶

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dapat diuraikan bahwa cara pengembangan keprofesian guru dapat dilakukan dengan mengikuti MGMP, diklat, seminar dan webinar. Adapun factor pendukung untuk mengikuti pengembangan keprofesian guru itu diantaranya, motivasi dari guru itu sendiri atau dorongan semangat guru untuk mengikuti pengembangan keprofesian, dan apresiasi dari Dinas Pendidikan yang berupa pemberian sertifikat pelatihan yang bisa di gunakan untuk mengikuti sertifikasi guru.

c. Manfaat pengembangan keprofesian guru

Manfaat pengembangan keprofesian guru dapat dirasakan oleh guru itu sendiri seperti yang disampaikan oleh WKN, WKM, dan GN, GM sebagai berikut:

“Menambah pengetahuan dan wawasan, dan setelah mengikuti pelatihan akan mendapatkan sertifikat yang nantinya akan bermanfaat”¹²⁷ (A. W. WKN. F2/ 23 Juli 2022)

¹²⁵ Observasi di SMP Al Maliki Lumajang.

¹²⁶ Dokumentasi di SMP Nurul Islam Lumajang.

¹²⁷ WKN, Hasil Wawancara Dengan Waka Kurikulum SMP Nuru Islam Lumajang.

“Banyak manfaatnya, bisa membuat workspace, dengan mengikuti pelatihan – pelatihan, serta bisa menggunakan classroom untuk pembelajaran”.¹²⁸ (Y. W. WKM. F2/ 11 Agustus 2022)

Hal yang sama juga disampaikan oleh GN dan GM selaku Guru SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang sebagai berikut:

“Menambah ilmu, dan memiliki sertifikat pelatihan – pelatihan yang bisa di upload di SIM PKB. ¹²⁹ (H. W. GN. F2/ 19 Agustus 2022)

“Meningkatkan pembelajaran dikelas lebih banyak metode, model, pendekatan pembelajaran yang didapatkan”.¹³⁰ (E. W. GN. F2/ 11 Agustus 2022)

Berdasarkan observasi di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang peneliti mengamati beberapa media pembelajaran yang diterapkan guru seperti materi time yang ditempel di dinding kelas, membuat powerpoint, puzzle menyusun kata bahasa inggris, selain itu gurunya juga sudah bersertifikasi. ¹³¹

Pernyataan tersebut diperkuat dengan dokumentasi pembelajaran dengan menggunakan quizzis, gambar alat peraga IPA, materi time, dan powerpoint yang digunakan.¹³²

¹²⁸ WKM, Hasil Wawancara Dengan Waka Kurikulum SMP Al Maliki Lumajang .

¹²⁹ GN, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Nurul Islam Lumajang.

¹³⁰ GM, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Al Maliki Lumajang.

¹³¹ Observasi di SMP Al Maliki Lumajang.

¹³² Dokumentasi di SMP Al Maliki Lumajang, Agustus 2022.

Dari hasil wawancara WKN, WKM, dan GN, GM, observasi dan dokumentasi peneliti dapat menguraikan bahwa manfaat pengembangan keprofesian guru dapat menambah wawasan dan pengetahuan, dan mempunyai banyak model pembelajaran yang didapat, sehingga menjadikan murid lebih aktif di kelas, tidak bosan, dan menerima materi pembelajaran dengan baik.

d. Prestasi yang diperoleh dari pengembangan keprofesian guru

Ditemukan prestasi yang diperoleh dalam pengembangan keprofesian guru ini, berikut pemaparan GN dan GM.

“Untuk saya pribadi bisa mendaftar sebagai guru sertifikasi”¹³³. (H. W. GN. F2/ 19 Agustus 2022)

“Menjadi Google Master Trainer, sehingga memberikan ilmunya kepada guru yang lain” (E. W. GN. F2/ 11 Agustus 2022)¹³⁴

Hal yang sama disampaikan oleh WKN dan WKM sebagai berikut:

“Di SMP Nurul Islam ada tiga Guru yang sudah mengikuti PPG dan proses menuju sertifikasi Guru”.¹³⁵ (A. W. WKN. F2/ 23 Juli 2022)

“Guru nya menjadi Google master Trainer, ada sertifikat mengikuti pelatihan – pelatihan”.¹³⁶ (Y. W. WKM. F1/ 11 Agustus 2022)

Berdasarkan observasi di SMP Al Maliki Lumajang bersama Bapak Sulasmono selaku operator SMP Al Maliki

¹³³ GN, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Nurul Islam Lumajang.

¹³⁴ GM, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Al Maliki Lumajang.

¹³⁵ WKN, Hasil Wawancara Dengan Waka Kurikulum SMP Nuru Islam Lumajang.

¹³⁶ WKM, Hasil Wawancara Dengan Waka Kurikulum SMP Al Maliki Lumajang .

Lumajang peneliti mengamati prestasi dengan adanya pengembangan keprofesian guru yaitu operator menjadi Google Master Trainer untuk sekolah – sekolah lain, serta guru – gurunya banyak yang bersertifikasi.¹³⁷

Sedangkan di SMP Nurul Islam Lumajang peneliti melakukan observasi dengan mengamati dan terlibat dalam menyiapkan aplikasi yang digunakan dalam ujian PPG, seperti menyiapkan jaringan, komputer, dan aplikasi yang digunakan. Terdapat tiga guru yang sedang melakukan PPG.¹³⁸

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi sertifikat pelatihan Google Master Trainer dan sertifikat pendidik, dan formulir PPG.¹³⁹

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dapat menguraikan bahwa setelah mengikuti pengembangan keprofesian guru terdapat beberapa prestasi yang didapatkan diantaranya: Di SMP Nurul Islam Lumajang, prestasi yang diperoleh guru yaitu: dengan bertambahnya wawasan ilmu pengetahuan terdapat tiga guru yang sudah mengikuti PPG dan proses sertifikasi. Sedangkan di SMP Al Maliki Lumajang prestasi yang diperoleh guru yaitu, menjadi

¹³⁷ Observasi di SMP Al Maliki Lumajang.

¹³⁸ Observasi melihat dan terlibat dalam Ujian PPG di SMP Nurul Islam Lumajang, 25 September 2022.

¹³⁹ Dokumentasi di SMP Al Maliki Lumajang.

Google Master Trainer sehingga menjadi instruktur penggunaan teknologi pengaplikasian google bagi guru- guru yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti dapat menguraikan bahwa pengembangan keprofesian guru merupakan bentuk pengembangan guru dan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan profesionalisme, yang dilakukan dengan cara mengikuti MGMP, seminar, webinar, diklat atau pelatihan – pelatihan. Adapun manfaat dengan adanya pengembangan keprofesian guru yaitu menambah wawasan, mempunyai banyak model pembelajaran, mengikuti perkembangan teknologi, bersertifikat pendidik, dan media yang digunakan di pembelajaran tidak membosankan. Prestasi yang diperoleh guru dengan adanya pengembangan keprofesian guru yaitu menjadi google master trainer, memiliki banyak sertifikat pelatihan dan bersertifikat pendidik.

Tabel 4.3 Triangulasi Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang

Pertanyaan	Bagaimana Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang	
	Kepala SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang	a. Apa yang diketahui tentang pengembangan keprofesian guru? b. Bagaimana cara pengembangan keprofesian guru? c. Apa manfaat yang diperoleh dalam pengembangan

Wawancara		<p>keprofesian guru?</p> <p>d. Apa saja factor pendukung pengembangan keprofesian guru?</p> <p>e. Apa saja prestasi yang diperoleh adanya pengembangan keprofesian guru?</p> <p>f. Apakah semua guru mengikuti pengembangan keprofesian?</p>
	Waka Kurikulum SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang	<p>a. Apa yang diketahui tentang pengembagn keprofesian guru?</p> <p>b. Bagaimana cara pengembangan keprofesian guru?</p> <p>c. Apa manfaat yang diperoleh dalam pengembangan keprofesian guru?</p> <p>d. Apa saja factor pendukung pengembangan keprofesian guru?</p> <p>e. Apa saja prestasi yang diperoleh adanya pengembangan keprofesian guru?</p>
	Guru SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang	<p>a. Apa yang diketahui tentang pengembagn keprofesian guru?</p> <p>b. Bagaimana cara pengembangan keprofesian guru?</p> <p>c. Apa manfaat yang diperoleh dalam pengembangan keprofesian guru?</p> <p>d. Apa saja factor pendukung pengembangan keprofesian guru?</p>

		e. Apa saja prestasi yang diperoleh adanya pengembangan keprofesian guru?
Dokumentasi		<ul style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi profil lembaga b. Dokumentasi structural lembaga c. Dokumentasi sertifikat pelatihan d. Dokumentasi foto kegiatan pelatihan e. Dokumentasi sertifikat pendidik f. Dokumentasi formulir PPG
Observasi		<ul style="list-style-type: none"> a. Melihat buku profil lembaga b. Melihat structural lembaga c. Melihat sertifikasi pelatihan d. Melihat foto pelatihan e. Melihat dan terlibat dalam ujian PPG f. Melihat sertifikat pendidik g. Melihat formulir PPG



 UIN SUNAN AMPEL
 S U R A B A Y A

3. Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang

a. Keterkaitan SIM PKB dengan pengembangan keprofesian guru

Keseriusan pemerintah dalam sebagai pelaksana kemajuan bidang pendidikan tidak hanya pada output siswa saja, namun terletak juga pada profesionalitas seorang guru. Untuk memetakan kualitas guru secara lebih mudah, pihak kemendikbud merilis aplikasi berbasis web setiap guru dan mengharuskan semua guru terlibat didalamnya aplikasi web tersebut yaitu SIM PKB, seperti apa yang disampaikan KSN dan KSM sebagai berikut:

“Ada. Karena SIM PKB ini mendapatkan informasi pelatihan – pelatihan, dan mendapatkan ilmu yang berkualitas dan bisa menjadi tolok ukur untuk peningkatan profesi”.¹⁴⁰ (K. W. KSN. F3/ 22 Juli 2022).

“Ada. Dalam SIM PKB itu ada fitur pelatihanku.. Disitu banyak pelatihan – pelatihan yang harus diikuti semua guru”.¹⁴¹ (S. W. KSM. F3/ 11 Agustus 2022).

Hal senada juga disampaikan oleh WKN dan WKM sebagai berikut:

¹⁴⁰ KSN, Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Nurul Islam Lumajang.

¹⁴¹ KSM, Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Al Maliki Lumajang.

“Ada. Karena di SIM PKB sudah disediakan banyak fitur untuk memudahkan guru dalam mendapatkan informasi langsung”.¹⁴² (A. W. WKN. F3/ 23 Juli 2022).

“Sangat berkaitan, karena dengan adanya SIM PKB, guru tahu ada pelatihan – pelatihan, dan ada informasi – informasi lainnya”.¹⁴³ (Y. W. WKM. F2/ 11 Agustus 2022).

Hal juga selaras disampaikan oleh GN, GM, operator, dan Admin Dinas sebagai berikut:

“Ada. Karena saya mengikuti pelatihan itu sudah tersedia didalam SIM PKB, dimana ada fitur pelatihan, dan ada rapor pelatihanku”.¹⁴⁴ (H. W. GN. F2/ 19 Agustus 2022)

“Iya ada. SIM PKB diberikan fitur untuk pelatihan, guru mengajar, sehingga guru memiliki perkembangan informasi mengenai pelatihan – pelatihan untuk mengembangkan potensi guru”.¹⁴⁵ (E. W. GM. F2/ 11 Agustus 2022).

“Sangat erat, karena didalam SIM PKB itu memang tujuannya untuk meningkatkan kompetensi serta keprofesionalan sebagai guru”.¹⁴⁶ (S. W. OPN. F2/ 25 Juli 2022).

“Sangat berkaitan sekali, karena informasi pelatihan peningkatan kompetensi terdapat di SIM PKB”.¹⁴⁷ (S. W. OPM. F2/ 11 Agustus 2022).

“Iya ada. SIM PKB diberikan fitur untuk pelatihan, guru mengajar, sehingga guru memiliki perkembangan informasi mengenai pelatihan – pelatihan untuk mengembangkan potensi guru”.¹⁴⁸ (M. W. ASD. F2/ 11 Agustus 2022).

¹⁴² WKN, Hasil Wawancara Dengan Waka Kurikulum SMP Nuru Islam Lumajang.

¹⁴³ WKM, Hasil Wawancara Dengan Waka Kurikulum SMP Al Maliki Lumajang .

¹⁴⁴ GN, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Nurul Islam Lumajang.

¹⁴⁵ GM, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Al Maliki Lumajang.

¹⁴⁶ OPN, Hasil Wawancara Dengan Operator SMP Nurul Islam Lumajang.

¹⁴⁷ OPM, Hasil Wawancara Dengan Operator SMP Al Maliki Lumajang.

¹⁴⁸ ASD, Hasil Wawancara Dengan Admin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bersama Ibu Khusnul Khoiroh, S.Si selaku Kepala Sekolah di SMP Nurul Islam Lumajang peneliti melihat di SIM PKB ada pemberitahuan akan informasi yang menyangkut informasi guru, terdapat fitur pelatihan dan raport pelatihan setelah mengikuti pelatihan akan terekam di SIM PKB. ¹⁴⁹

Pernyataan tersebut di perkuat dengan adanya dokumentasi bukti screenshot pelatihan yang pernah diikuti dan raport pelatihan di SIM PKB. ¹⁵⁰

Dari wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti dapat menguraikan bahwa SIM PKB saling berkaitan dengan pengembangan keprofesian guru karena didalam SIM PKB ada fitur pelatihanku, dimana fitur tersebut berisi informasi terkait dengan pelatihan – pelatihan sehingga jika mengikuti pelatihan guru akan mendapatkan tambahan wawasan, mengembangkan kompetensinya yang lebih baik.

b. Manfaat SIM PKB

Adanya SIM PKB memudahkan setiap informasi yang diberikan kepada guru dan memiliki manfaat terhadap lembaga. Seperti yang disampaikan oleh KSN, KSM dan OPN, OPM sebagai berikut:

¹⁴⁹ Observasi di SMP Nurul Islam Lumajang.

¹⁵⁰ Dokumentasi di SMP Nurul Islam Lumajang.

“Memudahkan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan profesi guru, menjadikan guru – guru lebih aktif dan berinovasi dalam pembelajaran”.¹⁵¹ (K. W. KSN. F3/ 22 Juli 2022).

“Setiap informasi berkaitan dengan Guru selalu ada di dalam SIM PKB selagi mau membuka SIM PKB nya, memiliki guru yang kompeten sehingga siswa tidak bosan sekolah atau pada saat pembelajaran di kelas”.¹⁵² (S. W. KSM. F3/11 Agustus 2022).

“Manfaatnya mengenai kemajuan lembaga dan menjamin layanan yang ada di lembaga tersebut”.¹⁵³ (A. W, OPN. F3/ 25 Juli 2022).

“Tidak ketinggalan informasi – informasi guru untuk mengikuti pelatihan – pelatihan. Sehingga kompetensi guru – gurunya semakin meningkat”.¹⁵⁴ (S. W. OPM. F3/ 11 Agustus 2022).

Hal senada disampaikan oleh GN dan GM sebagai berikut:

“Memiliki guru yang kompeten, kemampuan dan pengetahuan guru- guru disekolah bertambah, dan guru aktif mengikuti pelatihan”.¹⁵⁵ (H. W. GN. F3/19 Agustus 2022).

“Memiliki guru- guru yang memiliki potensi atau kemampuan mengajar yang berkualitas dan memiliki guru – guru yang bersertifikasi”.¹⁵⁶ (E. W. GM. F3/11 Agustus 2022).

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti mengamati bahwa manfaat SIM PKB yaitu memudahkan setiap informasi yang

¹⁵¹ KSN, Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Nurul Islam Lumajang.

¹⁵² KSM, Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Al Maliki Lumajang.

¹⁵³ OPN, Hasil Wawancara Dengan Operator SMP Nurul Islam Lumajang.

¹⁵⁴ OPM, Hasil Wawancara Dengan Operator SMP Al Maliki Lumajang.

¹⁵⁵ GN, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Nurul Islam Lumajang.

¹⁵⁶ GM, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Al Maliki Lumajang.

berkaitan dengan guru, mengikuti pelatihan – pelatihan, terhubung dengan komunitas guru sesuai mata pelajaran.¹⁵⁷

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi bukti screenshot riwayat informasi di SIM PKB dan komunitas guru sesuai mata pelajaran yang diampu.¹⁵⁸

Dari wawancara tersebut dapat diuraikan bahwa SIM PKB memiliki manfaat terhadap lembaga diantaranya: memajukan lembaga karena tidak selalu ketinggalan informasi, memiliki guru-guru yang kompeten. Sedangkan manfaat terhadap guru diantaranya: memudahkan informasi yang berkaitan dengan profesi guru, menjadikan guru – guru lebih aktif dan berinovasi dalam pembelajaran, memiliki kemampuan guru yang kompeten, dan menjadikan guru bersertifikasi.

c. Faktor pendukung penggunaan SIM PKB

Penggunaan SIM PKB guru memiliki factor pendukung diantaranya sarana dan prasarana yang digunakan, jaringan internet. Seperti yang disampaikan oleh OPN, OPM dan GN, GM sebagai berikut:

“Jaringan internet sudah disiapkan, sarana dan prasarana, dan guru itu sendiri”.¹⁵⁹ (A. W. OPN. F3/25 Juli 2022)

¹⁵⁷ Observasi di SMP Nurul Islam Lumajang.

¹⁵⁸ Dokumentasi di SMP Nurul Islam Lumajang.

¹⁵⁹ OPN, Hasil Wawancara Dengan Operator SMP Nurul Islam Lumajang.

“Jaringan internet sudah disiapkan, sarana dan prasarana, informasi yang didapatkan oleh operator tersampaikan dengan jelas kepada guru – guru”.¹⁶⁰ (S. W. OPM.F3/11 Agustus 2022).

“Disediaknya internet dan computer sehingga saya bisa mengikuti pelatihan – pelatihan secara online”.¹⁶¹ (H. W. GN. F3/19 Agustus 2022).

“Kepala sekolah, Dinas Pendidikan dan Guru itu sendiri”.¹⁶²(E. W. GM. F3/11 Agustus 2022).

Dari hasil wawancara tersebut dapat diuraikan bahwa factor pendukung penggunaan SIM PKB diantaranya: kemauan guru itu sendiri untuk mengakses SIM PKB, jaringan internet yang memadai, sarana dan prasarana yang digunakan, dan dukungan dari Dinas Pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bersama Bapak Sulasmomo selaku operator SMP Al Maliki Lumajang, peneliti dapat melihat dan mengamati ruang TIK, yang dilengkapi dengan *chromebook*, jaringan internet yang memadai.¹⁶³

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi foto ruangan TIK yang memiliki fasilitas memadai.¹⁶⁴

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dideskripsikan bahwa Sistem Informasi Manajemen

¹⁶⁰ OPM, Hasil Wawancara Dengan Operator SMP Al Maliki Lumajang.

¹⁶¹ GN, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Nurul Islam Lumajang.

¹⁶² GM, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Al Maliki Lumajang.

¹⁶³ Observasi di SMP Al Maliki Lumajang.

¹⁶⁴ Dokumentasi di SMP Al Maliki Lumajang.

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) dalam Pengembangan Keprofesian Guru sangat berkaitan dengan pengembangan keprofesian guru. Adapun manfaat dengan adanya SIM PKB SMP Nurul Islam memiliki kemajuan lembaga dan menjamin layanan yang ada di lembaga tersebut, memiliki guru yang kompeten, memudahkan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan profesi guru, menjadikan guru – guru lebih aktif dan berinovasi dalam pembelajaran. Sedangkan manfaat adanya SIM PKB di SMP Al Maliki Lumajang yaitu, memiliki guru yang kompeten, tidak ketinggalan mengenai informasi yang berkaitan dengan pelatihan – pelatihan guru. Adapun factor pendukung penggunaan SIM PKB di SMP Nurul Islam Lumajang yaitu, tersediannya jaringan internet, dan komputer. Sedangkan di SMP Al Maliki Lumajang factor pendukung penggunaan SIM PKB terletak pada motivasi dari guru itu sendiri.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tabel 4.4 Triangulasi Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) Dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang

Pertanyaan	Bagaimana Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) Dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang	
Wawancara	Kepala SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang	a. Apakah dengan diterapkannya SIM PKB ada kaitannya dengan pengembangan keprofesian guru? b. Bagaimana manfaat SIM PKB terhadap lembaga?
	Waka Kurikulum SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang	a. Apakah dengan diterapkannya SIM PKB ada kaitannya dengan pengembangan keprofesian guru? b. Bagaimana respon guru setelah diterapkan SIM PKB?
	Guru SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang	a. Apakah dengan diterapkannya SIM PKB ada kaitannya dengan pengembangan keprofesian guru? b. Bagaimana manfaat SIM PKB terhadap lembaga? c. Apa factor pendukung penggunaan SIM PKB?
	Operator SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang	a. Apakah dengan diterapkannya SIM PKB ada kaitannya dengan pengembangan keprofesian guru? b. Bagaimana manfaat SIM PKB terhadap lembaga? c. Apa factor pendukung penggunaan SIM PKB?
Dokumentasi	a. Buku profesi keguruan b. Dokumen screenshot aplikasi SIM PKB	

	<ul style="list-style-type: none"> c. Dokumentasi Fitur jejak rekam di SIM PKB d. Dokumentasi fitur Komunitas di SIM PKB e. Dokumentasi Ruang TIK
Observasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Melihat buku profesi keguruan b. Melihat aplikasi SIM PKB' c. Melihat fitur jejak rekam SIM PKB d. Melihat fitur komunitas di SIM PKB e. Melihat Ruang TIK

C. Analisis Temuan Penelitian

Analisis temuan penelitian mencakup penjabaran hasil analisa data yang didapatkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai deskripsi temuan penelitian diatas. Berikut adalah hasil analis data mengenai Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang.

1. Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang.

Secara teori menurut Gordon Davis menggambarkan bahwa sistem informasi manajemen sebagai mesin terintegrasi untuk menyajikan informasi untuk mendukung fungsi manajemen organisasi dan pengambilan keputusan.¹⁶⁵ Adapun sistem informasi manajemen untuk mengembangkan profesi guru yaitu SIM PKB. Melalui SIM

¹⁶⁵ Hakim, *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen*.

PKB guru diharapkan memiliki pemahaman dan pendalaman materi belajar dengan lebih baik seperti ilmu terapan, keterampilan, dan ilmu social dan hasil pembelajaran yang baik dan berkualitas bisa menjadi tolok ukur untuk mendapatkan peningkatan jabatan tau profesi guru.¹⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara bahwa adanya SIM PKB merupakan sistem yang berfungsi untuk mengelola data – data guru, dan mengembangkan kualitas profesi guru atau tenaga pendidik yang bertujuan untuk menciptakan mutu pendidikan yang lebih baik dan berkualitas, seperti yang disampaikan oleh M/ASD, Bapak Heru Dwi Harmoko dari pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang.

“SIM PKB merupakan aplikasi manajemen pengembangan keprofesian yang didalamnya mengenai data guru”.¹⁶⁷
(M. W. ASD.F1/11 Agustus 2022)

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, Dinas Pendidikan dan Sekolah merupakan satu hierarki organisasi yang kegiatan manajemennya perlu dikelompokkan terkait dengan pengembangan keprofesian guru, dengan adanya sistem informasi ini membantu fungsi manajemen yaitu pengelompokan guru berdasarkan mata pelajaran yang diampu dengan adanya fitur komunitas yang ada di SIM PKB.¹⁶⁸ Hal yang ditemukan peneliti adalah dengan adanya

¹⁶⁶ Rochaty, *Sistem informasi manajemen*.

¹⁶⁷ ASD, Hasil Wawancara Dengan Admin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang.

¹⁶⁸ Observasi penggunaan SIM PKB dalam membantu fungsi manajemen, Agustus 2022.

dokumentasi sistem informasi ini guru membentuk komunitas sesuai dengan mata pelajaran yang diampu karena Dinas Pendidikan bisa membuat fitur komunitas yang ada di SIM PKB.¹⁶⁹

Maka peneliti dapat menafsirkan bahwa antara teori tentang sistem informasi manajemen dengan kondisi yang ada di lapangan tentang penggunaan SIM PKB yang ada di kedua objek yaitu SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang sudah sesuai. Karena dengan adanya SIM PKB sebagai fasilitas yang diberikan Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang sudah membantu fungsi manajemen mengenai pengembangan keprofesian guru.

Sistem informasi dalam membantu tugas manajemen terutama dalam pendidikan memiliki beberapa indikator yang dapat menunjukkan bahwa sistem tersebut sudah layak untuk digunakan atau belum. De Lone dan Mc Lean mengemukakan beberapa indikator diantaranya: 1. Kualitas sistem, yang meliputi kemudahan dalam penggunaannya dan keamanan, 2. Kualitas informasi, yang meliputi keakuratan, kelengkapan, ketepatanwaktuan, dan format penyajian informasi., 3. Kualitas pelayanan, yang meliputi berwujud, andal, ketanggapan, jaminan, dan empati, 4. Kepuasan pengguna, yang meliputi efisiensi, efektivitas, dan kepuasan, 5. Hasil yang diperoleh, meliputi dampak individu dan organisasi atau keseluruhan.

a. Kualitas Sistem Informasi

¹⁶⁹ Dokumentasi Screenshoot Komunitas di SIM PKB, Agustus 2022.

DeLone dan Mc Lean mengartikan kualitas sistem sebagai kemampuan sistem dalam menyediakan informasi sesuai kebutuhan pengguna. Berdasarkan wawancara dengan guru SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang berdasarkan penggunaan SIM PKB memiliki banyak fitur- fitur yang menjadi fasilitas guru untuk mengaplikasikan SIM PKB sesuai dengan kebutuhan.

“Yang terdapat di dalam SIM PKB yaitu program guru penggerak, pelatihanku, rapor pelatihanku, profilku”.¹⁷⁰(H. W. GN. F1/19 Agustus 2022).

“Ada fitur – fitur terkait profil, guru berbagi, pelatihanku, guru penggerak, raportku”.¹⁷¹ (E. W. GM.F1/11 Agustus 2022).

Pernyataan tersebut didukung dengan adanya buku panduan penggunaan SIM PKB dan dokumen foto *screenshot* fitur SIM PKB guru.¹⁷²

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti mengamati SMP Nurul Islam Lumajang sudah memiliki computer, lima belas *chromebook*, laptop, android, dan jaringan wifi yang sudah memadai untuk mendukung penggunaan SIM PKB.¹⁷³ Peneliti juga melakukan pengamatan di SMP Al Maliki Lumajang ditemukan

¹⁷⁰ GN, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Nurul Islam Lumajang.

¹⁷¹ GM, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Al Maliki Lumajang.

¹⁷² Dokumentasi Buku Panduaan Penggunaan SIM PKB, 25 Juli 2022.

¹⁷³ Observasi perangkat pendukung penggunaan SIM PKB di SMP Nurul Islam Lumajang, 25 Juli 2022.

perangkat keras yaitu komputer khusus untuk operator, dan beberapa jaringan wifi yang saling terhubung.¹⁷⁴

Maka peneliti dapat menafsirkan bahwa kualitas sistem pada SIM PKB sesuai dengan indikator keberhasilan yang dikemukakan oleh DeLone dan McLeone yaitu kualitas pengguna yang terdapat banyak fitur – fitur SIM PKB yang didukung oleh screenshot fitur SIM PKB guru dan buku panduan penggunaan SIM PKB, perangkat keras, perangkat lunak yang sudah dimiliki dua sekolah.

b. Kualitas informasi

Keberhasilan SIM juga diukur dengan kualitas informasi yang meliputi keakuratan, kelengkapan, ketepatan waktu, dan format penyajian informasi.

Dalam membuka SIM PKB harus login terlebih dahulu sesuai akun yang dimiliki guru masing – masing, sehingga tidak semua orang bisa membuka tanpa mengetahui akun yang digunakan.

“SIM PKB memiliki keunggulan karena semua informasi yang diberikan Dinas Pendidikan selalu tersampaikan kepada semua guru, tidak peduli jarak, berkas – berkas yang mau dikumpulkan tinggal upload, pendaftaran guru penggerak tidak perlu datang ke Dinas Pendidikan yang butuh antrian panjang, hanya cukup daftar pada di SIM PKB Guru masing – masing”.¹⁷⁵ (E. W. GM. F1/11 Agustus 2022).

¹⁷⁴ Observasi perangkat pendukung penggunaan SIM PKB di SMP Al Maliki Lumajang, Agustus 2022.

¹⁷⁵ GM, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Al Maliki Lumajang.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengamati tampilan awal login SIM PKB harus menggunakan alamat surel yang dimiliki guru atau menggunakan akun belajar.id sebagai SSO SIM PKB.¹⁷⁶ Pernyataan tersebut didukung dengan adanya dokumen foto screenshoot halaman pertama untuk membuka SIM PKB.¹⁷⁷

Maka peneliti menafsirkan bahwa kualitas informasi SIM PKB sudah memenuhi indikator keberhasilan keakuratan dengan cara login terlebih dahulu sesuai dengan akun yang dimiliki masing – masing ketika membuka SIM PKB.

c. Kualitas Pelayanan

Dalam penggunaan SIM PKB terdapat beberapa hambatan, seperti yang dikemukakan admin Dinas Pendidikan pada wawancara berikut:

“Hambatannya ya banyak guru – guru tidak mensinkronkan akun belajar id nya ke SIM PKB, sehingga ketika membuka harus menggunakan nomor UKG yang terkadang guru itu lupa sehingga saya harus mereset akun tersebut”.¹⁷⁸ (M. W. ASD, F1/11 Agustus 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti mengamati fitur akun data GTK yang dimiliki admin Dinas Pendidikan.¹⁷⁹

¹⁷⁶ (Tampilan Fitur - fitur SIM PKB terlampir pada lampiran 3), Observasi SIM PKB, Agustus 2022.

¹⁷⁷ Dokumentasi Dashboard tampilan login SIM PKB.

¹⁷⁸ ASD, Hasil Wawancara Dengan Admin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang.

¹⁷⁹ Observasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang, Agustus 2022.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya bukti foto fitur akun dan data GTK admin Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang.¹⁸⁰

Maka peneliti menafsirkan bahwa kualitas pelayanan SIM PKB sudah memenuhi indikator SIM menurut DeLone dan McLeon yaitu ketanggapan dalam menyelesaikan kendala selama penggunaan SIM PKB dan empati.

d. Kepuasan Pengguna

Indikator SIM selanjutnya yaitu kepuasan pengguna. Yang meliputi efisiensi dan efektifitas dan kepuasan pengguna. Kepuasan tersebut dapat terpenuhi melalui pengalaman dan kebutuhan pengguna.¹⁸¹

Observasi yang dilakukan peneliti, SIM PKB telah menyediakan informasi yang akurat, yang didukung oleh penyediaan fitur yaitu fitur pelatihanku dimana informasi terkait pelatihan guru bisa di terima dengan baik dan secara langsung oleh guru yang bersangkutan.¹⁸² Hal tersebut didukung oleh wawancara dari Waka Kurikulum SMP Al Maliki Lumajang.

¹⁸⁰ Dokumentasi foto fitur Akun dan Data GTK Admin Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang, Agustus 2022.

¹⁸¹ Listanto Tri Utomo, "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Universitas Merdeka Malang," *Jurnal Teknoogi dan Manajemen Informatika* 3, no. 2 (18 September 2022).

¹⁸² (Tampilan Fitur - fitur SIM PKB terlampir pada lampiran 3), Observasi SIM PKB.

“Sangat welcome, senang karena dengan adanya SIM PKB guru merasa mempunyai keadilan mengenai informasi – informasi mengenai pelatihan – pelatihan, tanpa memandang tempat, jarak lembaga tersebut”.¹⁸³ (Y. W. WKM. F3/11 Agustus 2022).

Selain itu SIM PKB juga berguna dalam memfasilitasi kebutuhan pengguna yaitu guru ketika mengikuti pelatihan, terdapat fitur SIM PKB jejak rekam yang langsung terhubung dengan admin SIM PKB Dinas Pendidikan sehingga pihak Dinas Pendidikan bisa mengetahui guru – guru yang aktif dalam pelatihan. Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya bukti screenshot fitur – fitur SIM PKB.¹⁸⁴

Maka peneliti dapat menafsirkan bahwa kualitas informasi pada SIM PKB sesuai dengan indikator yang dikemukakan oleh DeLone dan McLeon yaitu informasi pada SIM PKB dapat diterima secara langsung oleh guru sesuai mata pelajaran yang diampu tanpa memandang tempat, waktu tempuh, dan informasi akurat yang diberikan Dinas Pendidikan.

e. Hasil yang diperoleh (dampak organisasi dan dampak individu)

Indikator selanjutnya dalam mengukur keberhasilan sistem informasi ialah hasil yang diperoleh meliputi dampak organisasi dan dampak individu.

¹⁸³ WKM, Hasil Wawancara Dengan Waka Kurikulum SMP Al Maliki Lumajang .

¹⁸⁴ Dokumentasi fitur SIM PKB, t.t.

Berdasarkan wawancara Guru di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang adanya SIM PKB saling berkaitan dengan pengembangan keprofesian guru, dimana memudahkan guru untuk mengembangkan keprofesiannya dengan mendapatkan informasi secara langsung dari SIM PKB.

“Ada. Karena SIM PKB ini mendapatkan informasi pelatihan – pelatihan, dan mendapatkan ilmu yang berkualitas dan bisa menjadi tolok ukur untuk peningkatan profesi”.¹⁸⁵ (H.W.GN.F3/19 Agustus 2022).

“Iya ada. SIM PKB diberikan fitur untuk pelatihan, guru mengajar, sehingga guru memiliki perkembangan informasi mengenai pelatihan – pelatihan untuk mengembangkan potensi guru”.¹⁸⁶

Kepala SMP Al Maliki Lumajang menyatakan bahwa SIM PKB juga bermanfaat bagi lembaga karena memiliki guru yang kompeten sesuai dengan bidangnya.

“Memiliki guru- guru yang memiliki potensi atau kemampuan mengajar yang berkualitas dan memiliki guru – guru yang bersertifikasi”.¹⁸⁷ (S. W. KSM. F3/11 Agustus 2022).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya dokumen sertifikat pelatihan – pelatihan yang diikuti oleh guru.¹⁸⁸

¹⁸⁵ GN, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Nurul Islam Lumajang.

¹⁸⁶ GM, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Al Maliki Lumajang.

¹⁸⁷ KSM, Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Al Maliki Lumajang.

¹⁸⁸ Dokumentasi sertifikat pelatihan guru, t.t.

Maka peneliti dapat menafsirkan bahwa penggunaan SIM PKB memenuhi indikator keberhasilan menurut DeLone dan Mcleone yaitu hasil yang diperoleh meliputi dampak organisasi dan dampak individu yaitu SIM PKB memiliki manfaat untuk mengembangkan kemampuan guru melalui fitur – fitur yang ada di SIM PKB dengan melakukan pelatihan sesuai dibidangnya. Sedangkan dampak organisasi SIM PKB bagi sekolah adalah memiliki guru – guru yang kompeten yang mempunyai kemampuan mengajar yang berkualitas dan banyak guru yang sudah bersertifikasi.

2. Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang

Secara teori menurut Sikun Pribadi mengatakan bahwa profesi merupakan sesuatu pekerjaan seseorang, bahwa dia akan berkonsentrasi pada posisi dan pekerjaannya.¹⁸⁹

Ditemukan di lapangan berdasarkan hasil wawancara kepada KSN, KSM, dan GN, GM bahwa pengembangan keprofesian guru merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru.

“Pengembangan profesi guru merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk mengembangkan belajar peserta didik

¹⁸⁹ Ahmad, *Profesi pendidikan dan keguruan*.

dalam pembelajaran yang lebih maju lagi”.¹⁹⁰ (K. W. KSN. F2/ 22 Juli 2022).

“Pengembangan keprofesian guru merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan profesi mengajar dan mendidik”.¹⁹¹ (S. W. KSM. F2/11 Agustus 2022).

“Pengembangan Keprofesian guru yaitu kegiatan guru dalam pengamalan ilmu dan teknologi untuk meningkatkan profesi, kemampuan teknologi dan profesionalisme”.¹⁹² (H. W. GN. F2/19 Agustus 2022).

“Bagaimana kita diminta untuk lebih professional dalam kinerjanya, dan sesuai dengan instrumennya”.¹⁹³ (E. W. GM. F2/11 Agustus 2022).

Indikator pengembangan profesi guru yang digunakan berdasarkan pendapat dari Abdu Majid yaitu: Mengikuti informasi pengembangan IPTEK yang mendukung profesi melalui berbagai kegiatan ilmiah, membuat alat peraga atau media, mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum.¹⁹⁴

Dengan adanya teknologi menjadi inovatif dan kreatif sehingga dapat mengasah pengetahuan dan mendapatkan pengalaman yang tidak akan habis karena adanya perkembangan teknologi. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Yuyun Naylupar, S.Pd selaku waka kurikulum di SMP Al Maliki Lumajang sebagai berikut:

¹⁹⁰ KSN, Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Nurul Islam Lumajang.

¹⁹¹ KSM, Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Al Maliki Lumajang.

¹⁹² GN, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Nurul Islam Lumajang.

¹⁹³ GM, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Al Maliki Lumajang.

¹⁹⁴ Ayu Dwi Kesuma, “Pengembangan Profesi Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru.”

“Banyak manfaatnya, bisa membuat workspace, dengan mengikuti pelatihan – pelatihan, serta bisa menggunakan classroom untuk pembelajaran”.¹⁹⁵ (Y.W.WKM.F2/11 Agustus 2022).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Al Maliki Lumajang, peneliti mengamati beberapa google classroom yang digunakan guru untuk melakukan pembelajaran terhadap peserta didik.¹⁹⁶ Pernyataan tersebut di perkuat dengan adanya screenshot google classroom yang dimiliki guru.¹⁹⁷

Maka peneliti dapat menafsirkan berdasarkan teori dan hasil yang ditemukan di lapangan bahwa teori pengembangan keprofesian guru selaras dengan pengembangan keprofesian yang ada di lapangan yaitu mengikuti informasi pengembangan IPTEK dengan menggunakan google classroom sebagai wadah pembelajaran.

Ditemukan di lapangan berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap GN dan GM bahwa pengembangan keprofesian guru dilakukan dengan cara mengikuti pelatihan – pelatihan.

“Dengan cara mengikuti pelatihan – pelatihan yang ada di MGMP”. 198 (H. W. GN. F2/19 Agustus 2022).

“Mengikuti MGMP, webinar, seminar mengenai keprofesian guru”.¹⁹⁹ (E.W.GM..F2/11 Agustus 2022)

¹⁹⁵ WKM, Hasil Wawancara Dengan Waka Kurikulum SMP Al Maliki Lumajang .

¹⁹⁶ Dokumentasi screenshot google classroom, Agustus 2022.

¹⁹⁷ Dokumentasi screenshot google classroom.

¹⁹⁸ GN, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Nurul Islam Lumajang.

¹⁹⁹ GM, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Al Maliki Lumajang.

Maka peneliti dapat menafsirkan berdasarkan teori dan hasil yang ditemukan di lapangan bahwa teori pengembangan keprofesian guru yaitu dengan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum yang diwujudkan dengan mengikuti MGMP, webinar dan seminar.

Indikator keberhasilan pengembangan keprofesian guru yaitu membuat alat peraga atau media.

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap WKN, WKM, GN, GM bahwa dalam pembelajaran dibuat model dan metode pembelajaran.

“Menambah pengetahuan dan wawasan, metode pembelajaran yang kreatif dan setelah mengikuti kegiatan akan mendapatkan sertifikat yang nantinya bermanfaat”.²⁰⁰ (A. W. WKN. F2/ 25 Juli 2022)

“Banyak manfaatnya, bisa membuat workspace, dengan mengikuti pelatihan – pelatihan, serta bisa menggunakan classroom untuk pembelajaran”.²⁰¹ (Y.W.WKM.F2/11 Agustus 2022)

“Menambah ilmu, memiliki metode pembelajaran yang tidak membosankan, dan memiliki sertifikat pelatihan – pelatihan yang bisa di upload di SIM PKB”.²⁰² (H. W. GN. F2/19 Agustus 2022).

“Meningkatkan pembelajaran dikelas lebih banyak metode, model, pendekatan pembelajaran yang didapatkan”.²⁰³ (E.W.GM.F2/11 Agustus 2022).

Hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam mengamati pengembangan keprofesian guru di SMP Nurul Islam Lumajang

²⁰⁰ WKN, Hasil Wawancara Dengan Waka Kurikulum SMP Nuru Islam Lumajang.

²⁰¹ WKM, Hasil Wawancara Dengan Waka Kurikulum SMP Al Maliki Lumajang .

²⁰² GN, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Nurul Islam Lumajang.

²⁰³ GM, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Al Maliki Lumajang.

memiliki alat peraga pembelajaran, dan metode yang diajarkan peserta didik.

Observasi selanjutnya, peneliti di SMP Al Maliki Lumajang juga memiliki beberapa model serta alat peraga sebagai pendukung pembelajaran.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi foto media yang didapatkan peneliti di SMP Nurul Islam Lumajang yaitu alat peraga IPA sebagai sarana pendukung pembelajaran. Sedangkan di SMP Al Maliki Lumajang membuat quizizz untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Dokumentasi dari foto tersebut terlampir pada lampiran ke tiga.²⁰⁴

Maka peneliti dapat menafsirkan berdasarkan teori dan hasil yang ditemukan di lapangan bahwa teori pengembangan keprofesian guru yaitu guru sudah menggunakan media pembelajaran yang diwujudkan dengan membuat quizizz dan alat peraga IPA.

3. Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang

Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) sebagai sarana pembangkit informasi yang menata dan mengelola data serta merupakan inti dari pengelolaan layanan

²⁰⁴ Dokumentasi media pembelajaran, Agustus 2022.

pengembangan keprofesian berkelanjutan dengan memanfaatkan teknologi informasi secara efisien. Hal ini dapat ditunjukkan melalui lima indikator pemersatu kualitas jasa pendidikan menurut Leonard Berry A. Parasuraman dan Valerie Zeithmal yaitu reliabilitas, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik.²⁰⁵

Ditemukan dilapangan berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang bahwa Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) sangat berkaitan erat dengan pengembangan keprofesian guru seperti yang disampaikan Bapak Heru Dwi Harmoko selaku admin Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang bahwa SIM PKB sangat berkaitan erat karena SIM PKB digunakan untuk mengelola data guru.

“Sangat berkaitan karena memudahkan pendataan pengembangan keprofesian guru menjadi efektif dan efisien hanya dengan melewati SIM PKB, dengan ID atau akun yang dimiliki semua guru”.²⁰⁶ (M. W. ASD. F3/11 Agustus 2022).

Hal selaras juga disampaikan oleh KSN, KSM dan GN, GM sebagai berikut:

“Ada. Karena SIM PKB ini mendapatkan informasi pelatihan – pelatihan, dan mendapatkan ilmu yang berkualitas dan bisa menjadi tolak ukur untuk peningkatan profesi”.²⁰⁷ (K. W. KSN. F3/22 Juli 2022)

²⁰⁵ Ma'arif, “Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sebagai Salah Satu Pelayanan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multikasus di SMA BPPT Darul Ulum MAN Unggulan Tambak Beras Jombang.”

²⁰⁶ ASD, Hasil Wawancara Dengan Admin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang.

²⁰⁷ KSN, Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Nurul Islam Lumajang.

“Ada. Dalam SIM PKB itu ada fitur pelatihanku.. Disitu banyak pelatihan – pelatihan yang harus diikuti semua guru”.²⁰⁸ (S. W. KSM. F3/11 Agustus 2022)

“Ada. Karena saya mengikuti pelatihan itu sudah tersedia didalam SIM PKB, dimana ada fitur pelatihan, da nada rapor pelatihanku”.²⁰⁹ (H. W. GN. F3/19 Agustus 2022)

“Iya ada. SIM PKB diberikan fitur untuk pelatihan, guru mengajar, sehingga guru memiliki perkembangan informasi mengenai pelatihan – pelatihan untuk mengembangkan potensi guru”. (E W. GM. F3/11 Agustus 2022).

Hal tersebut didukung karena adanya dukungan dari *stakeholder* sekolah, admin, dan sarana penunjang lainnya, karena penggunaan SIM PKB yang mudah, cepat dan memberikan manfaat bagi lembaga dan guru.

Berkaitan dengan factor pendukung penggunaan SIM PKB, pernyataan secara langsung disampaikan oleh E dan A selaku guru dan operator sebagai berikut:

“Kepala sekolah, Dinas Pendidikan dan Guru itu sendiri”.²¹⁰ (E.W.GM.F3/11 Agustus 2022)

“Jaringan internet sudah disiapkan, sarana dan prasarana, dan guru itu sendiri”.²¹¹ (A. W. OPN.F3/ 25 Juli 2022).

Berdasarkan penelitian dilapangan, SIM PKB sangat berkaitan dengan pengembangan keprofesian guru, efektif dan efisien digunakan untuk mengelola dan mendata guru untuk mengembangkan

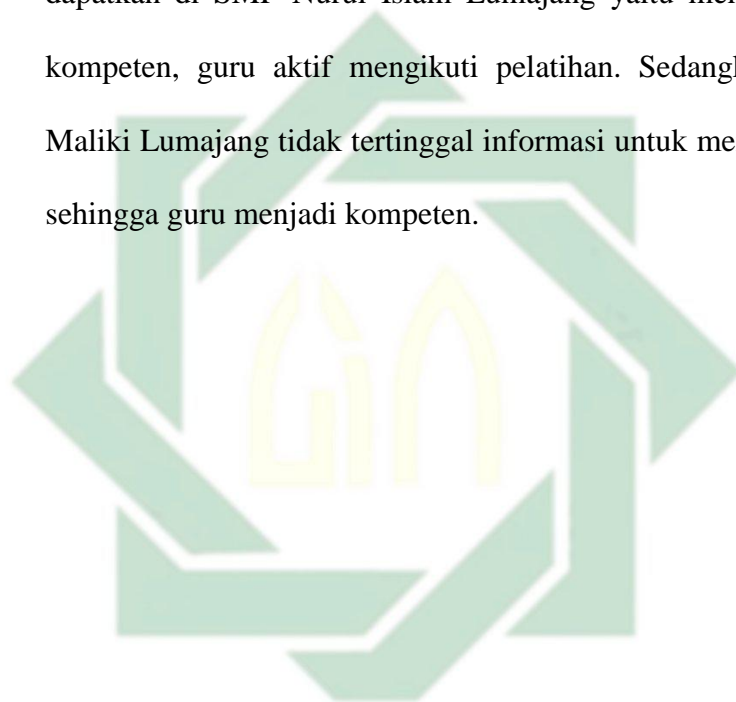
²⁰⁸ KSM, Hasil Wawancara Dengan Kepala SMP Al Maliki Lumajang.

²⁰⁹ GN, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Nurul Islam Lumajang.

²¹⁰ GM, Hasil Wawancara Dengan Guru SMP Al Maliki Lumajang.

²¹¹ OPN, Hasil Wawancara Dengan Operator SMP Nurul Islam Lumajang.

keprofesiannya telah sesuai dengan teori Leonard Berry, A. Parasuaraman dan Valerie Zeithmal mengenai indikator pemersatu kualitas jasa pendidikan. Hal tersebut dibuktikan dengan wawancara, observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti manfaat yang di dapatkan di SMP Nurul Islam Lumajang yaitu memiliki guru yang kompeten, guru aktif mengikuti pelatihan. Sedangkan di SMP Al Maliki Lumajang tidak tertinggal informasi untuk mengikuti pelatihan sehingga guru menjadi kompeten.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengumpulkan, mengelola dan melakukan analisis terhadap data hasil penelitian tentang Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) dalam Pengembangan Keprofesian Guru (Studi multisitus di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang telah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan. Adapun pengguna SIM PKB adalah guru yang berada di naungan Dinas Pendidikan. Penggunaan SIM PKB juga telah memenuhi indikator kesuksesan penerapan sistem informasi yaitu: Kualitas sistem, yang meliputi kemudahan dalam penggunaannya dan keamanan, 2. Kualitas informasi, yang meliputi keakuratan, kelengkapan, ketepatanwaktuan, dan format penyajian informasi., 3. Kualitas pelayanan, yang meliputi berwujud, andal, ketanggapan, jaminan, dan empati, 4. Kepuasan pengguna, yang meliputi efisiensi, efektivitas, dan kepuasan, 5. Hasil yang diperoleh, meliputi dampak individu dan organisasi atau keseluruhan.

2. Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang sudah sesuai dan berjalan dengan baik yang diwujudkan dengan melakukan pelatihan – pelatihan, mengikuti MGMP, dan juga sudah memenuhi indikator pengembangan profesi yang meliputi mengikuti informasi pengembangan IPTEK yang mendukung profesi melalui berbagai kegiatan ilmiah, seperti membuat google classroom workspace, membuat alat peraga atau media seperti membuat alat peraga IPA, mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum dengan melakukan pelatihan dan MGMP.
3. Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang, sudah berjalan dengan baik, karena SIM PKB memberikan dampak memiliki guru – guru yang kompeten, guru aktif mengikuti pelatihan, memudahkan pendataan pengembangan keprofesian guru menjadi efektif dan efisien hanya dengan melewati SIM PKB, dengan ID atau akun yang dimiliki semua guru. SIM PKB sangat erat berkaitan dengan pengembangan keprofesian guru karena sumber informasi berkaitan dengan guru melalui SIM PKB. Informasi tersebut bisa di terima langsung oleh guru tanpa memandang jarak, lokasi, dan tempat. Adapun perbedaan antara

SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang adalah mengenai factor pendukung dalam penggunaan SIM PKB.

B. Saran

Terakhir, peneliti memberi beberapa saran sebagai bahan masukan dan rekomendasi terkait Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang dapat berkembang dan lancar. Berikut adalah saran peneliti:

1. Bagi sekolah, pada Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang, hendaknya dilakukan sosialisasi terkait dengan penggunaan SIM PKB, agar semua guru yang factor usia tua bisa menggunakan SIM PKB, sehingga tidak di limpahkan ke operator.
2. Bagi sekolah, hendaknya melakukan evaluasi dari pengembangan keprofesian guru, sehingga pengembangan keprofesian guru lebih baik lagi.
3. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang, menerbitkan surat keputusan tentang penggunaan SIM PKB, sehingga bisa menjadi pijakan bagi sekolah – sekolah dibawah naungan Dinas Pendidikan, dan melakukan sosialisasi dan evaluasi penggunaan SIM PKB.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, "Perencanaan Pembelajaran" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).
- Acai Sudirman dkk..2020. Sistem Informasi Manajemen (Yayasan Kita Menulis)
- Agustiandra, Vindi. 2019. Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 3 Padang. Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, Vol, 8, no.1.
- Agustin, Hamdi. 2018. Sistem Informasi Manajemen Menurut Perspektif Islam”, Jurnal Tabarru’ : *Islamic Banking and Finance*, Vol.1 no.1.
- Agustin,Hamdi.2018. Sistem Informasi Manajemen dalam Perspektif Islam (Depok)
- Ahmad,Syarwani.2020. Profesi pendidikan dan keguruan (Sleman),
- Ais, “Sistem Informasi Manajemen”, 13.
- Albi Anggito Setiawan Johan.2018. "Metodologi penelitian kualitatif",(Sukabumi: CV Jejak
- Asmaul Husna, Metodologi Penelitian Dan Statistik (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, t.t.).
- Baedhowi, 2010. Pedoman Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), Jakarta.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

- Barlian, Eri.2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", (Padang: Sukabina Press,).
- Bawani,Imam Bawani, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* (Sidoarjo: Khazanah Ilmu Sidoarjo, 2016).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015).
- Ety Ety Rochaty, *Sistem informasi manajemen* (Bandung: PT BUMI AKSARA, 2017).
- Firmansyah,Tri. 2017. Hubungan Pengelolaan Sistem informasi manajemen dengan produktifitas Guru SMK", *Jurnal Teknologi Elektro*, Vol. 08,no.2
- Habib hanafi, dkk, Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB terhadap Sikap Pengguna dengan Pendekatan TAM", Artikel diakses pada tanggal 25 Februari 2022 dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>.
- Hakim, Lukman Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen* (Jambi: CV. Timur Laut Aksara, 2019).
- Hakim,Lukman.2019. Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen" (Jambi: CV. Timur Laut Aksara).
- Hutahaean, Jeperson. 2021. Pengantar Sistem Informasi Manajemen, (Yayasan Kita Menulis.
- Ika Berdiati, 2020."Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)," *Jurnal Diklat Keagamaan* 16, no. n0 1 .
- J.R Raco, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo)
- Jamali,Yusra.2019. Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan" Vol.2, no. 01.
- Jauhari, Irfan. 2021. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam,Tarbawi.Vol. 2, no. 2
- Kemdikbud Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan Mutu Pendidikan Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru Buku 1 Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan hlm. 1.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan"Panduan SIM PKB"
- Khaeruddin, Pengembangan Profesi Guru pada kurikulum 2013 (Riau: PT Indagiri, t.t.).
- Lexy J. Moleong.2000 "Metodologi Penelitian Kualitatif",(Bandung: Remaja Rosdakarya)

- Loilatu, M. Rusdi dan Musyawir, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran*.
- Lukman Ahmad, *Sistem Informasi Manajemen*, t.t.
- Mochamad Ridwan, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung, 2020).
- MOhammad Miftah, *Sistem Informasi Manajemen* (Banyumas: Zahira Media Publisher, t.t.).
- Munawir, 2018. *Sistem Informasi Manajemen* (Banda Aceh: Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA),
- Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru Pembelajar
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya”, Diakses 25 Februari 2022, https://bkd.wonogirikab.go.id/upload/download/15d0f035a8a14dd191a8dbc2c414b51d_PERMENPAN2009_016.pdf.
- Pupuh Fathurrohman, *Guru Profesional* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012).
- Purnama, Chamdan.2016. *Sistem Informasi Manajemen*" (Mojokerto: Insan Global).
- Rachmawati,Tutik 2017. *Metode Pengumpulan Dta dalam Penelitian Kualitatif*, (Bandung: UNPAR Press)
- Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*,
- Rahyasih,Yayah.2020. *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru,*” *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 20, no. 1.
- Rasyid,Andi.2017. *Manajemen Pendidikan* (Makassar: Celebes Media Perkasa).
- Rochaty,Rochaty, *Sistem informasi manajemen*.
- Rukin,2019. *Metode Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Amar Cendekia Indonesia).
- Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Pustaka Setia, 2014).
- Salim, 2019. "Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan, Dan Jenis", (Jakarta: Kencana)
- Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan dan Jenis*.
- Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan, Dan Jenis*.
- Salim.

- Sari Roimah.2021. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Matematika Di Smp Negeri 6 Panyabungan, (Padangsidempuan: Insitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan).
- Sari, Kurnia Puspita.2020. Kebijakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru, *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol.02 No.02.
- Sidh,Rahmahwati.2013. Peranan Brainware dalam Sistem Informasi Manajemen,” *Jurnal Computech dan Bisnis* Vol.07, no. No. 1.
- Sinen, Ristati. 2017. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Smp Negeri 21 Makassar”, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makssar).
- Slamet Hariyanto, “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN,” *Publiciana* 9, no. 1 (2016): 80–85, <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/75>.
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan,
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono.
- Suharsono,Eko Ganis. 2008. *Sistem Informasi Manajemen* (Malang: Surya Pena Gemilang).
- Surapranata,Sumama.2016. *Pembinaan dan Pengembangan Progesi Guru*, (Jakarta,
- Susanto,Heri.2020. *Profesi Keguruan* (Banjarmasin: Profram Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat,.
- Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2008 Tentang Pendidikan”, diakses 24 Februari 2022, <https://pintek.id/blog/sim-pkb/>.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik”.
- W Julian Chandra, “Pengembangan Sistem Informasi Penjadwalan dan Manajemen Keuangan Kegiatan Seminar dan Sidang Skripsi / Tugas Akhir (Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi UNIKOM” 3, no. 1 (April 2017).
- Wardani,Nia Kusuma wardani, “Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis WEB,” 15, no. 02 (2008).
- Wawancara dengan Guru SMP Nurul Islam Pada 24 Februari 2022.
- Wawancara dengan Kepala SMP Nurul nIslam, 3 Februari 2022.

- Widyawiyarti, Dera Widyawiyarti, “Analisi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Terhadap Peranan Pengembangan Diri Guru SMKN Bersertifikasi di Kota Cimahi” Vol.28, no. 1 (April 2021).
- Yakub, dkk, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Yogyakarta: Graha Ilmu, t.t.).
- Yulianto Kadji, *Metode Penelitian Ilmu Administrasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2012).



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A